

Katalog BPS: 1101002.1601

STATISTIK DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
2012



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



STATISTIK DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
2012

<http://www.ogankomeringsatistik.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU 2012

ISSN : 2087-3875

Katalog BPS : 1101002.1601

Ukuran Buku : 17,5 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman : vi + 54 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Sumber gambar diunduh dari

<http://anakoku.blogspot.com>

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dicetak Oleh : CV. TARIN UTAMA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu 2012 termasuk berbagai informasi indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan ketutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu



AINIYADHA SE ME

NIP. 19670322 199401 1 001

<http://www.ogankomeringulukab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

| | | | | | |
|-----|---------------------------------------|----|-----|-----------------------------|----|
| 1. | Geografi dan Ilmu | 1 | 11. | Industri Pengolahan | 21 |
| 2. | Pemerintahan | 2 | 12. | Konstruktual | 22 |
| 3. | Penduduk | 4 | 13. | Hotel dan Pariwisata | 23 |
| 4. | Kemasyarakatan | 6 | 14. | Transportasi dan Komunikasi | 24 |
| 5. | Pendidikan | 8 | 15. | Perbankan dan Investasi | 26 |
| 6. | Kesehatan | 11 | 16. | Harga-harga | 27 |
| 7. | Perumahan | 13 | 17. | Pengeluaran Penduduk | 28 |
| 8. | Pembangunan Manusia dan Kemiskinan | 15 | 18. | Perdagangan | 30 |
| 9. | Pertanian | 17 | 19. | Pendapatan Regional | 32 |
| 10. | Pertambangan dan Energi | 19 | 20. | Perbandingan Regional | 34 |
| | | | | Lampiran Tabel | 37 |

74,88% wilayah desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di dataran.

Di tahun 2011, ada sebanyak 118 desa yang wilayahnya berupa dataran, 35 desa berada di lembah Daerah Aliran Sungai, dan 4 desa berada di lereng.

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan satu dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 361.760 Hektar. Letak astronomisnya antara $103^{\circ}40'$ dan $104^{\circ}33'$ Bujur Timur dan antara $3^{\circ}45'$ dan $4^{\circ}55'$ Lintang Selatan.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai iklim tropis dan basah dengan temperatur bervariasi antara 22°C - 31°C . Semakin ke arah utara temperatur udaranya semakin tinggi (semakin panas).

Kabupaten Ogan Komering Ulu termasuk daerah yang bercurah hujan tinggi. Menurut pengukur curah hujan yang berada di Kecamatan Saturaja Timur, pada tahun 2010 curah hujan bervariasi antara 22 mm sampai dengan 400 mm, dengan hari hujan terbanyak terjadi di bulan Desember tahun 2011 yaitu sebanyak 18 hari hujan. Dapat juga dikatakan bahwa pada bulan Desember adalah puncak dari musim penghujan di tahun 2011, sedangkan hari hujan paling sedikit terjadi pada bulan Agustus yang hanya terjadi 2 hari hujan pada bulan tersebut.



Pukah Anda

Pada tahun 2011, dari seluruh luas lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 34,98% berupa hutan belukar dan 27,39% digunakan untuk perkebunan rakyat.

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 157 desa/kelurahan. Topografi dan ketinggian di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu berkisar antara 100-1.000 meter di atas permukaan laut. Semua desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan desa bukan pesisir. Jika dilihat dari topografi wilayahnya, ada 35 desa berada di lembah daerah aliran sungai, 4 desa berada di lereng dan 118 desa berada di dataran.

Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | satuan | 2011 |
|--------------------|-----------------|----------|
| Luas | km ² | 3.617,60 |
| Curah Hujan | mm | 3.424 |
| Hari hujan | hari | 150 |
| Desa di Lembah DAS | desa | 35 |
| Desa di Lereng | desa | 4 |
| Desa di Dataran | desa | 118 |

Sumber: OGU Dalam Angka 2012



Tahukah Anda

Sekitar 46,23% dari total luas lahan perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu ditanami karet.

PEMERINTAHAN

2

PNS di Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh laki-laki

Lebih dari setengahnya (52,99%) dari jumlah PNS yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah laki-laki.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Wilayah | 2009 | 2010 | 2011 |
|-----------|------|------|------|
| Kecamatan | 12 | 12 | 12 |
| Desa | 138 | 140 | 143 |
| Kelurahan | 14 | 14 | 14 |

Jumlah PNS Tahun 2011

| | |
|-----------|-------|
| Laki-laki | 2.457 |
| Perempuan | 3.207 |
| Total | 5.664 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tingkat Pendidikan PNS (%) Pembkab OKU, 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Sejak dua tahun terakhir, di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak ada pemekaran kecamatan. Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan tahun 2010 adalah sebanyak 12 kecamatan. Namun pada tahun 2011 di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat pemekaran desa/kelurahan. Jumlah desa di tahun 2011 bertambah 3 sehingga jumlah desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 menjadi 143 desa. Nama ketiga desa baru tersebut adalah Desa Pajar Jaya, Desa Babu Raden dan Desa . Desa Pajar Jaya adalah pemekaran dari Desa Pajar Bulan yang berada di Kecamatan Langkil. Sedangkan Desa Batu Raden dan Desa Martia Jaya adalah pemekaran dari Desa Bahamarta II yang berada di Kecamatan Lubuk Raja. Sehingga pada tahun 2011 Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 12 kecamatan, 143 desa dan 14 kelurahan.



Tanah Anas

Sampai dengan tahun 2011, sebanyak 53,63% desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan desa masyarakat, dan 46,37% merupakan desa ziaranya.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 sebanyak 5.664 orang, dengan jumlah PNS laki-laki sebanyak 2.457 orang dan PNS perempuan sebanyak 3.207 orang.

Dilihat dari tingkat pendidikan PNS di Kabupaten Ogan Komering Ulu terlihat bahwa formasi PNS pada tahun 2011 terdiri dari 28% tamatan Diploma, 43% tamatan S1, 23% tamatan SLTA/Sederajat, 3% tamatan S2, 6% tamatan SLTP/Sederajat dan sisanya sebanyak 1% adalah tamatan SD/Sederajat.

Mayoritas anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu berpendidikan S1

Sebanyak 60,00% anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu berpendidikan S1, 31,42% berpendidikan SLTA, dan hanya sebanyak 8,57% saja yang berpendidikan SD atau lebih.

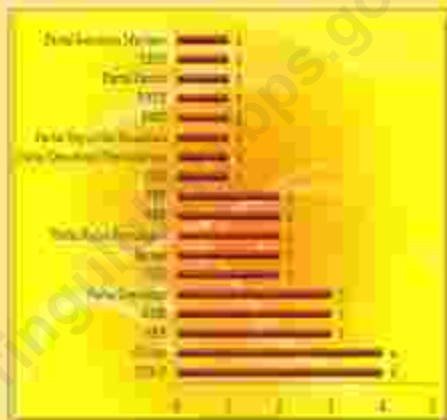
Peta perpolitikan Kabupaten Ogan Komering Ulu diwarnai dengan dominasi Partai Golkar dan PDI-P di parlemen (DPRD), kemudian diikuti oleh Partai Demokrat, PAN, PBR dan 13 partai lainnya. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar dan PDI-P masing-masing sebanyak 4 orang. Jumlah terbanyak berikutnya ditampati oleh Partai Demokrat, PAN dan PBR dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 3 kursi. Sementara jumlah anggota DPRD keseluruhan di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode 2010-2014 adalah sebanyak 35 orang.



Tahukah Anda

Komposisi keanggotaan DPRD menurut fraksi diantaranya 17 orang masuk dalam fraksi F-OKU, 5 orang F-PDI-P, 3 orang F-PAN, 3 orang F-PBR, 3 orang F-Demokrat dan sebanyak 4 orang masuk ke fraksi F-Musdem.

Anggota DPRD Kab. OKU Periode 2010-2014 (Kursi)



Sumber : OKU Dalam Angka 2012.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011, menghabiskan anggaran sebesar Rp. 736.148,- milyar rupiah seperti tercatat pada realisasi APBD kabupaten tersebut. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp. 632.904,- milyar rupiah.

APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Anggaran | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------|---------|---------|---------|
| APBD (Milyar Rp) | | | |
| Pagu DIPA, Realisasi | 632.904 | 632.904 | 736.148 |
| DAU (Milyar Rp) | 304.458 | 288.400 | 375.251 |
| PAD (Milyar Rp) | 25.081 | 30.515 | 42.110 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012.



Tahukah Anda

Selama tahun 2011, DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mengadakan sidang sebanyak 43 kali dengan jumlah keputusan yang diadopsikan sebanyak 97 keputusan.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten OKU tahun 2011 meningkat

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah sekitar 3,16 persen, meningkat dibandingkan tahun 2010 yang hanya tumbuh sekitar 2,76 persen saja.

Piramida Penduduk
Kabupaten Ogan Komering Ulu (Jiwa)
Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)
Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperoleh jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 mencapai 334.295 jiwa. Angka ini terus meningkat dari tahun 2010 yang mencapai 324.045 jiwa yang berarti Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 3,16 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 yang hanya tumbuh sekitar 2,76 persen saja. Dengan luas wilayah sebesar 201.760 km², maka setiap 1 km² rata-rata ditempati penduduk sekitar 92-93 jiwa pada tahun 2011.

Dari sisi kepadatan penduduk per km², maka Kecamatan Bantaraja Timur merupakan kecamatan yang terpadat penduduknya yaitu mencapai 603 jiwa per km². Sementara Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu hanya 23 jiwa per km².



Spikah Anda

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin, pada umur waktu tertentu adalah rasio jenis kelamin.

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Ogan Komering Ulu lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya di atas 100. Rasio jenis kelamin Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah sebesar 105. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ulu akan terdapat sekitar 105 penduduk laki-laki. Konsekuensi dari kondisi tersebut, pemerintah daerah harus dapat membuka lapangan kerja dan menyediakan fasilitas pendidikan yang luas dan merata ke berbagai wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Angka kepadatan penduduk di Kabupaten OKU semakin meningkat

Sering dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat pula dari 89-90 jiwa per km² di tahun 2010 menjadi 92-93 jiwa per km² di tahun 2011.

Komposisi penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2011 jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebanyak 98.588 jiwa (20,48%), lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia lebih dari 65 tahun yang hanya sebanyak 13.241 jiwa (3,96%). Sedangkan penduduk yang berumur 15-64 tahun sebanyak 222.496 jiwa (66,56%).



Thakan Ando

Angka ketergantungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 53,25, ini berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 50-51 orang penduduk usia tidak produktif.

Laju pertumbuhan penduduk selama tiga tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada tahun 2009 laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 2,97 persen, kemudian di tahun 2008 terjadi perlambatan pertumbuhan menjadi 2,78 persen. Di tahun 2011 pertumbuhan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu mulai menunjukkan peningkatan yaitu tumbuh sekitar 3,16 persen.



Yukati Ando

Penduduk adalah setiap orang yang bertempat di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dari awal yang berdasarkan hukum dari suatu badan tempat beribudat untuk menetap lebih dari enam bulan.

Jika dilihat tabel disamping terlihat bahwa di tahun 2010 rata-rata penduduk perempuan usia 25 tahun ke atas pertama kali menikah di usia 20 tahun, kemudian di tahun 2011 rata-rata penduduk perempuan sudah menikah di usia 19 tahun.

Indikator Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2008 | 2010 | 2011 |
|--------------------------------------------|---------|---------|---------|
| Jumlah Penduduk | 315.344 | 334.045 | 334.225 |
| Pertumbuhan Penduduk (%) | 2,97 | 2,78 | 3,16 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 97,17 | 100,57 | 92,81 |
| Sex Ratio (L/P) | 111 | 105 | 105 |
| Jumlah Rumah Tangga | 78.249 | 78.968 | 81.590 |
| Rata-rata ART (jiwa/ruta) | 4,03 | 4,18 | 4,10 |
| % Penduduk menurut Kelompok Umur | | | |
| 0-14 thn | 29,50 | 29,78 | 29,48 |
| 15-64 thn | 68,01 | 68,21 | 68,56 |
| > 65 thn | 3,49 | 3,93 | 3,96 |

Sumber : Susenas 2008-2011, diolah

Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama Di Kabupaten OKU, 2010-2011

| Usia Perkawinan Pertama | 2010 | 2011 |
|----------------------------------------------|-------|-------|
| < 16 | 9,48 | 15,54 |
| 16-24 | 75,73 | 72,54 |
| 25+ | 14,82 | 11,92 |
| Singular Mean at First Marriage SWAM (Tahun) | 20,34 | 19,48 |

Sumber : Susenas 2010-2011, diolah

Pendidik usia bekerja banyak beralih ke sektor sekunder dan tersier

Pada tahun 2011 terjadi penurunan persentase penduduk yang bekerja di sektor primer menjadi 56,59 persen. Sebaliknya di sektor sekunder terjadi peningkatan menjadi 10,09 persen, dan di sektor tersier meningkat menjadi 33,31 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------------------|---------|---------|-----------|
| TPAK L (P) (%) | 66,21 | 65,94 | 70,46 |
| TPAK L (%) | 53,44 | 51,95 | 55,96 |
| TPAK P (%) | 46,57 | 46,41 | 54,15 |
| % Tingkat Pengangguran (%) | 7,29 | 5,46 | 4,96 |
| Bekerja (%) | 91,39 | 92,05 | 94,96 |
| UMP (Rp) | 624.730 | 627.625 | 1.048.440 |
| Bekerja di sektor A (%) | 51,75 | 51,42 | 55,29 |
| Bekerja di sektor B (%) | 7,13 | 5,27 | 10,09 |
| Bekerja di sektor S (%) | 31,11 | 32,31 | 33,81 |

Sumber: Sakernas 2009-2011, ditolah.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu (%) Tahun 2009-2011



Sumber: Sakernas 2009-2011, ditolah.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar tiga perlima penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2010 sekitar 65,94 persen menjadi 70,46 persen di tahun 2011.

Kemampuan kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu juga cukup menjanjikan bagi para pencari kerja, dikarenakan persentase penduduk usia kerja yang bekerja selalu meningkat selama tiga tahun terakhir yaitu dari 61,39 persen pada 2009 menjadi 62,05 persen pada tahun 2010 dan meningkat menjadi 66,96 persen di tahun 2011. Peningkatan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja juga diikuti oleh tingkat pengangguran yang semakin menurun selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2009 tingkat pengangguran tercatat sekitar 7,29 persen. Kemudian di tahun 2010 menurun menjadi 5,46 persen dan menurun kembali di tahun 2011 menjadi 4,96 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian (A) mulai menurun di pasar kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan persentase sebesar 56,09 persen pada tahun 2011. Sebaliknya penduduk yang bekerja di sektor sekunder (M) justru terjadi peningkatan yaitu sekitar 10,09 persen di tahun 2011. Demikian juga dengan persentase penduduk yang bekerja di sektor jasa (S) pada tahun 2011 ini juga meningkat menjadi 33,81 persen. Ini menandakan bahwa di tahun 2011 terjadi peralihan dimana ada penduduk yang beralih kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor jasa.

Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Selama periode 2009-2011 UMP Sumatera Selatan meningkat dari Rp.824.730,- menjadi Rp.1.048.440,- perbulan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki lebih besar

4

Pada tahun 2011 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja laki-laki sebesar 65,90%, sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan hanya sebesar 54,40% saja:

Jika dilihat dari status pekerjaan utamanya selama dua tahun terakhir, mayoritas penduduk yang bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai pada tahun 2010 sekitar 29,76 persen dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 34,81 persen. Pada tahun 2011 penduduk yang bekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar sekitar 24,45 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sekitar 16,78 persen, berusaha sendiri sekitar 16,60 persen, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sekitar 3,45 persen, pekerja bebas di non pertanian sekitar 2,72 persen dan pekerja bebas di pertanian sekitar 1,19 persen.



Intukah Anda

Pada tahun 2011, sebagian besar tenaga kerja laki-laki di Kabupaten Ogan Komering Ulu berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai (34,81%) sedangkan untuk tenaga kerja perempuan, kebanyakan berstatus sebagai pekerja tak dibayar/pekerja keluarga (45,47%).

Berbeda dengan tren pengangguran terbuka, pengangguran terselubung (setengah pengangguran) di tahun 2011 justru terjadi peningkatan. Pada tahun 2010 jumlah pengangguran terselubung di Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 46,44 persen dan di tahun 2011 meningkat menjadi sekitar 49,47 persen. Meningkatnya angka pengangguran terselubung ini disebabkan oleh meningkatnya persentase penduduk perempuan usia 15 tahun ke atas yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu. Jika diamati grafik di samping, terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir pengangguran terselubung perempuan lebih besar daripada laki-laki.



Intukah Anda

Penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu disebut pengangguran terselubung (setengah pengangguran).

**Persentase Penduduk Bekerja
Dan Status Pekerjaan Utama
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tahun 2009-2011**

| Status Pekerjaan Utama | 2009 | 2010 | 2011 |
|--------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Berusaha sendiri | 20,16 | 24,04 | 18,60 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar | 22,31 | 16,71 | 16,78 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar | 2,01 | 2,97 | 3,45 |
| Buruh/karyawan/pegawai | 27,65 | 29,76 | 34,81 |
| Pekerja bebas di pertanian | 0,99 | 1,57 | 1,19 |
| Pekerja bebas di non pertanian | 0,88 | 1,55 | 2,72 |
| Pekerja keluarga/tidak dibayar | 26,29 | 23,45 | 24,45 |

Sumber : Sakernas 2009-2011, diolah.

**Persentase Penduduk yang Bekerja
Kurang dari 35 Jam Seminggu
2009-2011**


Sumber : Sakernas 2009-2011, diolah.

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun belum dapat tercapai

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 2 SLTP.

Indikator Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Angka Melek Huruf (%) | 98,43 | 98,43 | 98,47 |
| Laki-laki | 98,06 | 97,06 | 98,05 |
| Perempuan | 97,21 | 98,71 | 97,27 |
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 7,71 | 8,38 | 8,40 |
| Angka Buta Huruf (%) | 1,57 | 1,57 | 1,53 |
| Laki-laki | 1,04 | 2,34 | 1,35 |
| Perempuan | 2,09 | 1,29 | 2,73 |
| Angka Partisipasi Sekolah (APS) | | | |
| 7-12 | 99,39 | 99,28 | 97,72 |
| 13-15 | 88,75 | 88,58 | 89,98 |
| 16-18 | 63,33 | 58,19 | 65,10 |
| Angka Partisipasi Murni (APM) | | | |
| SD | 96,35 | 95,69 | 91,58 |
| SLTP | 81,54 | 87,96 | 82,63 |
| SLTA | 51,08 | 47,21 | 58,62 |
| Angka Partisipasi Kasar (APK) | | | |
| SD | 117,44 | 111,83 | 108,46 |
| SLTP | 75,92 | 78,36 | 81,43 |
| SLTA | 77,35 | 69,18 | 78,82 |

Sumber: BSNIS 2009-2011, diolah.



Tarikah Anda

Di tahun 2011, angka buta huruf perempuan (2,73%) di Kabupaten OKU lebih tinggi dari angka buta huruf laki-laki (1,35%).

Jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis di Kabupaten Ogan Komering Ulu semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya nilai angka melek huruf selama periode 2009-2011, dimana pada tahun 2009 dan 2010 hanya sebesar 98,43 persen penduduk yang mampu membaca dan menulis, dan di tahun 2011 meningkat menjadi sebesar 98,47 persen. Di tahun 2010 angka melek huruf perempuan lebih tinggi dari laki-laki, sedangkan di tahun 2011 kondisinya bertolak belakang angka melek huruf laki-laki menjadi lebih tinggi dari angka melek huruf perempuan.

Hal yang sama juga terjadi pada rata-rata lama sekolah dimana rata-rata lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu selalu meningkat selama kurun waktu 2009-2011. Pada tahun 2009, rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 7,71, kemudian meningkat pada tahun 2011 menjadi 8,40. Artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 hanya mengenyam pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 2 SLTP. Ini menandakan bahwa program Wajib Belajar 9 tahun yang digalakkan pemerintah belum tercapai.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada bisa menguraikan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk setiap jenjang pendidikan masih fluktuatif selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011 sebanyak 97,72 persen penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu usia 7-12 tahun mengenyam pendidikan SD dan sebanyak 89,98 persen penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu usia 13-15 tahun mengenyam pendidikan SLTP. Namun hanya sekitar 65,10 persen penduduk usia 16-18 tahun yang mengenyam pendidikan SLTA.

Selama dua tahun terakhir, angka buta huruf perempuan meningkat

Angka buta huruf perempuan tahun 2010 sekitar 1,20% dan di tahun 2011 meningkat menjadi 2,73%. Sementara angka buta huruf laki-laki sebelumnya menunjukkan tren yang menurun. Angka buta huruf laki-laki tahun 2010 sekitar 2,34% dan di tahun 2011 sekitar 1,35%.

Angka Partisipasi Kasar (APK) memberikan gambaran secara umum mengenai banyaknya anak yang sedang/telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA. APK SD untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah sebesar 106,46 persen. Ini menunjukkan bahwa ada sekitar 6,46 persen anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun yang duduk di bangku SD. Sementara APK SLTP di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 81,43 persen. Ini menunjukkan bahwa jumlah murid SLTP yang ada baru sekitar 81,43 persen dari penduduk umur 13-15 tahun. Sedangkan APK SLTA di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 70,82 persen yang berarti bahwa jumlah murid SLTA yang ada baru sekitar 70,82 persen dari total penduduk umur 16-18 tahun.

Berbeda dengan Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan kelompok umurnya. APM membatasi usia murid sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA. APM SD di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 91,56 persen yang berarti ada sekitar 91,56 persen anak usia 7-12 tahun sekolah di tingkat SD. APM SLTP di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 62,63 persen yang berarti ada sekitar 62,63 persen penduduk usia 13-15 tahun sekolah di jenjang pendidikan SLTP. APM SLTA di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 58,62 persen yang berarti baru sekitar 58,62 persen penduduk usia 16-18 tahun sekolah di jenjang pendidikan SLTA. Ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi penduduk usia 16-18 tahun untuk mengenyam pendidikan di bangku SLTA.

Fasilitas pendidikan yang sudah tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 diantaranya 219 unit SD/Madrasah Ibtidaiyah negeri dan swasta, 53 unit SLTP/Madrasah Tsanawiyah negeri dan swasta, serta 41 unit SLTA/Madrasah Aliyah negeri dan swasta.

Angka Buta Huruf (%) Tahun 2009-2011 Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sumber : Susenas 2009-2011, diolah.

APK (%) dan APM (%) Tahun 2011 Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sumber : Susenas 2009-2011, diolah.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010/2011



Sumber : OKU Ditari Angka 2012

Penduduk 15 tahun ke atas mayoritas tamat pendidikan sampai level SD/Sederajat

Berbeda dengan tahun 2009 dan 2010 dimana mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas menamatkan pendidikannya sampai level SLTA/Sederajat, di tahun 2011 justru sebagian besar penduduk usia 15 tahun ke atas hanya tamat sampai level SD/Sederajat saja.

**Rasio Murid-Guru Tahun 2010/2011
Kabupaten Ogan Komering Ulu**



Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Gapatan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 12-13 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru rata-rata mengajar 9-10 murid SD. Begitu juga untuk jenjang pendidikan SLTA seorang guru rata-rata mengajar 4-5 murid SLTA.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduk 15 tahun ke atas, pada tahun 2009 dan 2010 sebagian besar penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu berpendidikan SLTA/Sederajat yaitu masing-masing sebanyak 29,24 persen dan 26,90 persen. Namun di tahun 2011 jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penduduk 15 tahun ke atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu justru menurun. Berdasarkan tabel di samping terlihat bahwa pada tahun 2011 sekitar 28,31 persen penduduk 15 tahun ke atas hanya menamatkan pendidikannya sampai level SD/Sederajat saja. Sedangkan penduduk 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang SLTP/Sederajat dan SLTA/Sederajat semakin menurun yaitu masing-masing sekitar 22,02 persen dan 23,48 persen.

Sementara itu penduduk 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah SD selama tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2009 sebanyak 16,75 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas tidak memiliki ijazah, kemudian meningkat di tahun 2010 menjadi 17,34 persen dan semakin meningkat di tahun 2011 menjadi 20,48 persen. Demikian juga dengan penduduk yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SLTP/Sederajat mengalami peningkatan dari tahun 2009 yang hanya 21,65 persen, kemudian terjadi peningkatan di tahun 2011 menjadi 28,31 persen.

Urutur menamatkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi masih sangat sulit. Terbukti dengan masih rendahnya pebertase penduduk 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Menurut Tingkat Pendidikan, 2009-2011**

| Tingkat Pendidikan | 2009 | 2010 | 2011 |
|--------------------|-------|-------|-------|
| Tidak Punya Ijazah | 16,75 | 17,34 | 20,48 |
| SD/Sederajat | 25,11 | 25,47 | 28,31 |
| SLTP/Sederajat | 21,65 | 24,63 | 22,02 |
| SLTA/Sederajat | 29,24 | 26,90 | 23,48 |
| Perguruan Tinggi | 7,25 | 6,26 | 5,11 |

Sumber: Sulenas 2009-2011, lokal.



Atsakan Anda

Rasio Murid-Guru mempengaruhi beban kerja guru dalam mengajar. Semakin banyak murid yang diajar, semakin besar beban yang harus dianggng guru dan cenderung akan semakin rendah mutu pelajaran yang diberikan.

Bidan masih diminati sebagai penolong kelahiran

Sebagian besar kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 masih menggunakan bidan yaitu sekitar 67,47 persen. Namun ternyata dokter bersalin juga masih diminati oleh masyarakat yaitu sekitar 17,90 persen persalinan ditolong oleh dokter bersalin.

Pada tahun 2009 dan 2010 penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadikan puskesmas/pustu sebagai rujukan untuk berobat jalan. Namun kondisi ini mulai berubah sejak tahun 2011, dimana penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu mulai beralih ke praktik tenaga kesehatan sebagai tempat rujukan untuk berobat. Hal ini mungkin dikarenakan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk berobat ke praktik tenaga kesehatan. Sedangkan persentase penduduk yang menjadikan rumah sakit pemerintah sebagai rujukan berobat jalan semakin menurun selama periode 2009-2011. Sebaliknya tingkat kepercayaan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit swasta semakin meningkat.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 67,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu persentase bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter baru mencapai 11,82 persen, persalinan bayi yang ditolong oleh familianernya sekitar 1,45 persen dan persalinan yang ditolong oleh tenaga medis lainnya sekitar 1,85 persen. Yang menjadi perhatian disini ternyata masih tingginya minat masyarakat menggunakan jasa dukun bersalin sebagai penolong kelahiran di tahun 2011 yaitu sekitar 17,90 persen.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 sekitar 31,96 persen memilih untuk berobat ke praktik tenaga kesehatan. Sedangkan yang berobat ke praktik dokter hanya sekitar 24,83 persen, puskesmas/pustu 22,21 persen, dan rumah sakit hanya 10,13 persen saja.



Apakah Anda

Fakta tahun 2011, di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terdapat 3 rumah sakit, 15 puskesmas, 44 puskesmas pembantu, 37 dokter dan 162 bidan/bidan desa.

Statistik Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------------|-------|-------|-------|
| Tempat Berobat (%) | | | |
| RS Pemerintah | 9,33 | 5,38 | 5,16 |
| RS Swasta | 3,74 | 4,16 | 4,95 |
| Praktik Dokter | 25,97 | 26,48 | 24,83 |
| Puskesmas/Pustu | 30,52 | 42,16 | 22,21 |
| Praktik Nakes | 20,14 | 19,66 | 31,96 |
| Praktik Gatra | 1,93 | 0,96 | 3,06 |
| Dukun Bersalin | 0,00 | 0,00 | 2,94 |
| Lainnya | 11,36 | 0,75 | 5,17 |
| Penolong Kelahiran (%) | | | |
| Dokter | 15,81 | 12,00 | 11,82 |
| Bidan | 65,68 | 72,82 | 67,47 |
| Tenaga Medis Lain | 1,06 | 0,00 | 1,85 |
| Dukun Bersalin | 10,40 | 12,51 | 17,90 |
| Familianernya | 1,06 | 2,67 | 1,49 |

Sumber : SurveiS 2009-2011, dilatih.

Tempat Berobat Jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011



Sumber : SurveiS 2011, dotan.

Angka Harapan Hidup selama tiga tahun terakhir terus meningkat

Selama siklus waktu 2009-2011, angka harapan hidup penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat 0,2 poin. Pada tahun 2009 rata-rata lamanya hidup penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu selama 69,30 tahun dan di tahun 2011 menjadi 69,50 tahun.

**Angka Harapan Hidup (Tahun)
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011**

Sumber: BPS RI, Keadaan tanggal 27 Agustus 2012

**Indikator Kesehatan Lainnya
Kabupaten Ogan Komering Ulu**

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Angka Kesakitan (%) | 31,12 | 30,45 | 33,32 |
| Rata-rata lama sakit (hari) | 4,87 | 5,22 | 5,21 |
| Rata-rata lama balita mendapat ASI (bulan) | 18,06 | 18,16 | 20,28 |
| Rata-rata lama balita mendapat ASI eksklusif (bulan) | 5,80 | 4,54 | 5,61 |
| Pemberian ASI eksklusif yang direkomendasikan | | | |
| BCG | 96,04 | 96,87 | 97,01 |
| DPT | 89,97 | 96,33 | 93,32 |
| Polio | 88,13 | 94,49 | 91,83 |
| Campak/Morbill | 76,63 | 84,73 | 83,70 |
| Hepatitis | 88,65 | 91,05 | 89,34 |

Sumber: Survei 2009-2011, tahun



Arca

Pemberian balita yang mendapat imunisasi campak/Morbill selama tiga tahun terakhir masih di bawah 85 persen, paling rendah diantara imunisasi lainnya.

Status kesehatan penduduk memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan penduduk dan biasanya dapat dilihat melalui indikator angka kesakitan, yaitu persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan selama sebulan sebelum pencacahan survei sosial ekonomi nasional hingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Pada tahun 2011 persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan merasa terganggu aktivitasnya mengalami peningkatan dibandingkan keadaan tahun sebelumnya. Pada tabel disamping terlihat bahwa angka kesakitan di Kabupaten Ogan Komering Ulu berturut-turut sebesar 31,12 persen pada tahun 2009, 30,45 persen pada tahun 2010, dan 33,32 persen di tahun 2011. Di antara mereka yang terganggu kesehatannya, rata-rata lamanya sakit atau lamanya terganggu aktivitas sehari-harinya cenderung fluktuatif, yaitu 4,87 hari di tahun 2009, meningkat menjadi 5,22 hari di tahun 2010, kemudian sedikit menurun menjadi 5,21 hari di tahun 2010, walaupun penurunannya tidak signifikan.

All Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi penting bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi karena mengandung nilai gizi yang tinggi dan membentuk sistem kekebalan tubuh. Semakin lama seorang anak disusui oleh ibunya maka semakin tinggi tingkat kesehatan, pertumbuhan dan kekebalan tubuhnya. Pada tahun 2011, rata-rata bayi usia di bawah lima tahun (balita) di Kabupaten Ogan Komering Ulu mendapat ASI sampai mereka berumur 20,28 bulan. Angka ini selama kurun waktu tiga tahun terakhir semakin meningkat. Ini menandakan semakin tingginya pengetahuan seorang ibu akan pentingnya pemberian ASI kepada bayinya. Pemberian ASI eksklusif juga meningkat, walaupun belum memenuhi standar pemberian ASI eksklusif minimal yaitu 6 bulan. Pada tahun 2011 rata-rata balita mendapat ASI eksklusif selama 5,61 bulan. Angka ini meningkat dibandingkan kondisi tahun 2010 yang hanya selama 4,54 bulan. Untuk memfasilitasi secara umum sudah diatas 80 persen balita di Kabupaten Ogan Komering Ulu mendapatkan imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak/Morbill dan Hepatitis.

Rumah tangga dengan luas lantai sempit bertambah

Selama tiga tahun terakhir, persentase rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 10 m² semakin meningkat, dari 27,19% di tahun 2009 menjadi 27,53% di tahun 2011.

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Selama periode 2008-2010, persentase jumlah rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 10 m² terus mengalami penurunan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pada tahun 2011 masih ada sekitar 27,73 persen rumah tangga di perkotaan dan 27,41 persen di daerah pedesaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m². Pemerintah harus tetap harus waspada karena hampir sepertiga dari jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tinggal di rumah yang tidak sehat (sempit).



Wahukah Anda

Rumah dengan dinding permahan sudah dari rumah yang berondong tembok dan ada rumah yang berondong kayu.

Kondisi perumahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu terlihat semakin membaik selama tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki permahan dengan kondisi lantai bukan tanah dan dinding permahan. Pada tahun 2010 sebanyak 93,76 persen rumah tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu tinggal di rumah yang lantainya bukan tanah, kemudian di tahun 2011 meningkat menjadi 94,91 persen. Sementara rumah tangga yang sudah memiliki rumah berdinding permahan di tahun 2009 sebanyak 99,21 persen, meningkat jadi 99,24 persen tahun 2010 dan di tahun 2011 menjadi 99,45 persen.

Statistik Perumahan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Rumah Tangga dengan luas lantai kurang dari 10 m² (%) | 27,19 | 26,12 | 27,53 |
| Perkotaan | 26,47 | 26,33 | 27,73 |
| Pedesaan | 28,04 | 25,98 | 27,41 |
| Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%) | | | |
| Lantai bukan tanah | 95,83 | 93,76 | 94,91 |
| Atap Layak | 99,89 | 99,84 | 99,72 |
| Dinding permahan | 99,21 | 99,24 | 99,45 |
| Sumber penertangan listrik | 93,06 | 91,22 | 94,06 |
| Jamban sendiri dengan tangki septik | 52,06 | 47,89 | 52,75 |

Sumber : Survei 2009-2011, diolah

Akses terhadap air minum bersih semakin baik

Persentase rumah tangga pengonsumsi air bersih di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebanyak 67,16%, meningkat dibandingkan tahun 2010, yang hanya mencapai 53,45% saja.

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih, 2009-2011 (%)



Sumber: Susenas 2009-2011, diolah.

Rumah Tangga memiliki Jamban Sendiri Yang Dilengkapi dengan Tangki Septik Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2009-2011



Sumber: Susenas 2009-2011, diolah.

Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2009-2011



Sumber: Susenas 2009-2011, diolah.

Akses terhadap air minum bersih oleh penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir sudah semakin baik. Walau di tahun 2010 sempat terjadi penurunan persentase jumlah rumah tangga dengan sumber air minum bersih dan rumah tangga dengan sumber air minum kemasan, ini ulang dan ledang, namun di tahun 2011 sudah kembali meningkat. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum bersih di tahun 2011 sekitar 67,16 persen, meningkat dari tahun 2010 yang hanya 53,45 persen. Demikian juga dengan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum kemasan, ini ulang dan ledang di tahun 2011 meningkat menjadi 26,94 persen.

Rumah tangga yang memiliki jamban sendiri dengan tangki septik selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, walaupun sempat menurun di tahun 2010. Pada tahun 2009 sebanyak 52,06 persen rumah tangga sudah memiliki jamban sendiri dengan tangki septik. Kemudian di tahun 2010 turun menjadi 47,85 persen. Di tahun 2011 persentase rumah tangga yang memiliki jamban sendiri dengan tangki septik meningkat kembali menjadi 52,75 persen. Ini artinya di tahun 2011 terdapat sekitar 52,75 persen rumah tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang menggunakan jamban sehat yaitu jamban yang dilengkapi dengan tangki pembuangan (tangki septik), selebihnya memilih tempat pembuangan akhir berupa sumah, sungai, lubang tanah maupun tanah lapang.

Listrik sebagai sarana penerangan rumah juga sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Di tahun 2011 persentase rumah tangga dengan sumber penerangan listrik sekitar 94,04 persen, meningkat dibandingkan tahun 2010 yang hanya 91,22 persen saja. Sumber penerangan listrik yang dimaksud bisa sumber dari listrik PLN maupun listrik non PLN. Selebihnya sekitar 5,94 persen menggunakan lampu petromakalad dan peltair/triobar untuk penerangan rumahnya.

Capaian kemajuan pembangunan manusia Ogan Komering Ulu terus meningkat

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, indeks pembangunan manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat cukup signifikan, dari 72,36 tahun 2009 menjadi 73,59 di tahun 2011.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat diuraikan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya ketekunan yang dicapai Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu ternyata mengalami sedikit peningkatan dari 72,36 pada tahun 2009 menjadi 73,14 pada tahun 2010, kemudian meningkat menjadi 73,59 di tahun 2011. Peningkatan nilai IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu ini disebabkan oleh meningkatnya nilai masing-masing komponen pembentuk IPM itu sendiri diantaranya Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Riil per kapita bulan. Sementara Angka Melek Huruf masih sama dengan tahun sebelumnya IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di peringkat ke-4 di antara 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Meningkatnya angka harapan hidup dari 69,40 di tahun 2010 menjadi 69,50 di tahun 2011 merupakan cerminan kondisi kesehatan masyarakat yang semakin membaik. Dari aspek pendidikan, angka rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf juga mengalami peningkatan di tahun 2011. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah 8,40 tahun. Ini berarti rata-rata penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu menyartai pendidikan sampai kelas 2 SLTP. Sedangkan angka melek huruf tahun 2011 sebesar 98,47 persen, artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat 98 orang yang mampu membaca dan menulis baik huruf latin maupun huruf lainnya. Komponen terakhir adalah pengeluaran riil per kapita per bulan yang memiliki aspek daya beli dimana terjadi peningkatan dari Rp.624.790,- di tahun 2010 menjadi Rp.629.570,- di tahun 2011.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu



Gambar 1. Angka sementara

Sumber: BPS RI, Keadaan tanggal 27 Agustus 2012

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Komponen | 2009 | 2010 | 2011* |
|---------------------------------------|---------|---------|---------|
| Angka Harapan Hidup (Tahun) | 69,30 | 69,40 | 69,50 |
| Rata-rata lama sekolah (Tahun) | 7,71 | 8,18 | 8,40 |
| Angka melek huruf (%) | 98,43 | 98,43 | 98,47 |
| Pengeluaran Riil perkapita/bulan (Rp) | 621.790 | 624.790 | 629.570 |

Gambar 2. Angka sementara

Sumber: BPS RI, Keadaan tanggal 27 Agustus 2012



Tahukah Anda

IPM bernilai 0-100; artinya semakin tinggi nilai IPM maka status pencapaian pembangunan manusia juga semakin mendekati ideal.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 meningkat

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sekitar 16,81 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 12,29 persen

Statistik Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011* |
|------------------------------------|---------|---------|---------|
| Garis Kemiskinan (Rp) | 236.985 | 257.801 | 258.207 |
| Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) | 33,06 | 34,90 | 54,40 |
| Persentase Penduduk Miskin (P1) | 11,17 | 12,24 | 16,81 |
| Indeks Kedalaman Kemiskinan (PI) | 1,90 | 2,04 | 3,54 |
| Indeks Kapabilitas Kemiskinan (P2) | 0,43 | 0,50 | 1,11 |

Catatan: * Angka sementara

Sumber: BPS RI

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu



Catatan: * Angka sementara

Sumber: BPS RI



Tafsiriah Arida

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan

Berbeda dengan dua tahun sebelumnya dimana nilai kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu menurun, sebaliknya tingkat kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 justru meningkat. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sekitar 16,81 persen, meningkat tajam dibandingkan tahun 2010 yang hanya 12,29 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2011 tercatat 54.40 ribu jiwa, lebih tinggi dibanding tahun 2010 yang hanya 34.90 ribu jiwa.

Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Garis kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar Rp. 258.207,-.

Untuk mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan digunakan indeks kedalaman kemiskinan (*Foverty Gap Index-P1*). Semakin tinggi nilai indeks, maka semakin jauh pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, indeks kedalaman kemiskinan tahun 2009 adalah 1,90, kemudian meningkat di tahun 2010 menjadi 2,04 dan terus meningkat di tahun 2011 menjadi 3,54.

Indeks keparahan kemiskinan (*Foverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks keparahan kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ulu menunjukkan tren yang meningkat, dimana pada tahun 2009 sebesar 0,43 kemudian meningkat menjadi 0,50 di tahun 2010 dan di tahun 2011 semakin meningkat menjadi 1,11. Ini artinya terjadi ketimpangan pengeluaran yang cukup tinggi di antara penduduk miskin.

Rata-rata produksi padi dan palawija meningkat di tahun 2011

Namun semua komoditi padi dan palawija mengalami peningkatan produksi di tahun 2011. Hanya kacang hijau dan ubi kayu saja yang produksinya turun.

Setelah dimekarkan menjadi tiga kabupaten, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) sempat tertinggal dalam bidang pertanian khususnya produksi padi. Tetapi tampaknya itu tidak berlangsung lama, terbukti produksi (Gabah Kering Giling) GKG selama periode 2009-2010 mengalami peningkatan. Produksi GKG meningkat dari 46,51 ribu ton pada tahun 2009 menjadi 68,87 ribu ton pada tahun 2011.

Jika dilihat dari sisi produktivitas, produktivitas padi tahun 2011 justru lebih tinggi sebesar 13,05 persen dari tahun 2010. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tercatat pada tahun 2010 produktivitas padi mencapai 4,06 ton/ha sedangkan pada tahun 2011 mencapai 4,59 ton/ha.

Pada tahun 2011, hampir semua tanaman pangan di kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami kenaikan produksi, kecuali tanaman kacang hijau dan ubi kayu. Produksi tanaman palawija yang perkembangannya cukup pesat adalah kedelai. Tahun 2011 produksi komoditi kedelai mengalami peningkatan yang cukup pesat. Produksi kedelai di tahun 2011 sebesar 677,84 ton, meningkat pesat dibandingkan tahun 2010 yang hanya 127,50 ton saja. Lonjakan produksi kedelai tersebut disebabkan adanya peningkatan luas panen untuk komoditi kedelai sebesar 371 hektar dari tahun sebelumnya. Di lain sisi komoditi kacang hijau dan ubi kayu di tahun 2011 ini justru mengalami penurunan produksi. Kacang hijau adalah komoditi yang paling besar penurunannya. Produksi kacang hijau di tahun 2011 hanya sebesar 33,60 ton, berkurang sekitar 50 persen dari tahun sebelumnya.



Insipit Anda

Pertanian adalah sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, memberikan kontribusi sebesar 27,03% terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011.

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Tori/Ha), 2011



Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|---------------------|----------|----------|----------|
| Padi | | | |
| Luas Panen (ha) | 11.610 | 13.937 | 15.020 |
| Produksi (ton) | 46.512,1 | 56.622,0 | 68.872,5 |
| Jagung | | | |
| Luas Panen (ha) | 138 | 425 | 752 |
| Produksi (ton) | 414,00 | 1.317,30 | 2.632,00 |
| Kedelai | | | |
| Luas Panen (ha) | 230 | 116 | 487 |
| Produksi (ton) | 230,00 | 127,50 | 677,84 |
| Kacang Hijau | | | |
| Luas Panen (ha) | 19 | 56 | 29 |
| Produksi (ton) | 22,80 | 70,00 | 33,60 |
| Ubi Kayu | | | |
| Luas Panen (ha) | 289 | 180 | 102 |
| Produksi (ton) | 3.902,50 | 2.589,30 | 2.417,40 |
| Ubi Jalar | | | |
| Luas Panen (ha) | 289 | 62 | 75 |
| Produksi (ton) | 144,00 | 570,40 | 582,75 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Produksi kelapa sawit rakyat meningkat pesat

Produksi kelapa sawit rakyat di tahun 2011 sebesar 11.404,6 ton (tumbuh 206,24% dari tahun 2010), sedangkan produksi kelapa sawit perkebunan besar justru berkontraksi -9,43% dibandingkan tahun 2010 kemarin.

Statistik Perkebunan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|---------------------|---------|----------|----------|
| Karet | | | |
| Luas Lahan (ha) | 68 | 69.504,2 | 70.543,5 |
| Produksi (ton) | 794,5 | 66.237,4 | 64.240,9 |
| Kopi | | | |
| Luas Lahan (ha) | 25 | 25.799,0 | 21.838,0 |
| Produksi (ton) | 320,8 | 30.831,1 | 31.170,9 |
| Kelapa | | | |
| Luas Lahan (ha) | 1.597,0 | 1.581,0 | 1.852,5 |
| Produksi (ton) | 2.243,1 | 1.987,9 | 2.872,1 |
| Kelapa Sawit | | | |
| Luas Lahan (ha) | 887,0 | 714,0 | 1.186,8 |
| Produksi (ton) | 3.465,6 | 3.708,5 | 11.404,6 |
| Pinang | | | |
| Luas Lahan (ha) | 267,0 | 273,0 | 238,5 |
| Produksi (ton) | 672,8 | 738,7 | 754,1 |
| Lada | | | |
| Luas Lahan (ha) | 575,3 | 464,0 | 493,0 |
| Produksi (ton) | 431,8 | 733,9 | 761,6 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Produksi Perkebunan Besar Kabupaten Ogan Komering Ulu (ton) 2009-2011



Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Sebagian besar masyarakat kabupaten Ogan Komering Ulu mata pencaharian utamanya di sektor pertanian, salah satunya adalah di sub sektor perkebunan. Produksi perkebunan rakyat di kabupaten Ogan Komering Ulu yang dominan adalah karet, kopi, kelapa, kelapa sawit, pinang dan lada.

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009, produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 3.485 ton kemudian tahun 2010 sebesar 3.708,5 ton dan meningkat cukup tinggi di tahun 2011 menjadi 11.404,6 ton. Sementara itu produksi kelapa sawit dari perkebunan besar justru menurun di tahun 2011 yaitu hanya mencapai 387.012 ton, menurun dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 413.590 ton.

Selain kelapa sawit, komoditi perkebunan unggulan Kabupaten Ogan Komering Ulu lainnya adalah karet. Namun di tahun 2011 produksi karet cenderung mengalami penurunan dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Produksi karet rakyat tahun 2011 hanya sebesar 64.240,9 ton saja, menurun dibandingkan tahun 2010 yang mampu mencapai 66.237,4 ton. Demikian juga dengan hasil produksi karet dari perkebunan besar, dari 1.580 ton di tahun 2010 menjadi 1.021 ton di tahun 2011. Menurunnya produksi karet di tahun 2011 ini disebabkan oleh faktor cuaca dimana terjadi musim kemarau yang cukup panjang di tahun 2011. Untuk komoditi perkebunan rakyat lainnya yang mengalami peningkatan produksi di tahun 2011 diantaranya kopi, kelapa, pinang dan lada.



Fakta Unik

Sub sektor perkebunan memberikan kontribusi terbesar pada PDRB kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011, sekitar 20,54 persen.

Pada tahun 2011 sektor pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi terbesar kedua pembentuk PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 16,20 persen.

Sektor pertambangan dan penggalian sebagai sektor primer di Kabupaten Ogan Komering Ulu tentunya perlu mendapat perhatian khusus. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian jika dihitung atas dasar harga 1.216.804,- juta rupiah, meningkat 12,23% dibandingkan tahun lalu. Sementara pertumbuhan sektor ini justru kecil sekali yaitu hanya sekitar 0,59% pada tahun 2011. Sub sektor minyak dan gas bumi menempati kontribusi 89,51% dari total nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian. Sementara sub sektor penggalian memberi kontribusi 10,49% dan total nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian.

Bahan galian golongan C dengan produksi terbesar yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah batu kapur, dimana pada tahun 2010 produksi batu kapur di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 1.273.713 ton. Sedangkan tanah liat, andesit dan sirtu masing-masing hanya sebesar 412.371 ton, 58.785 ton dan 53.968 ton saja.

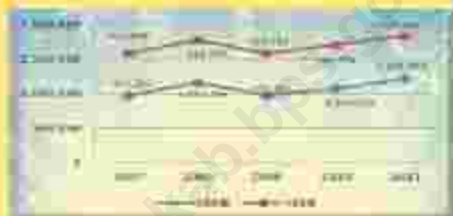


Febulian Anda

Luas areal batu kapur terbesar berada di Kecamatan Batang Bara dengan luas 104,4 Ha (ada sebanyak 4 usaha) dan Kecamatan Batang Teras dengan luas 13,6 Ha (ada sebanyak 12 usaha).

Sebagai sumber penerangan dan energi baik domestik rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat penting. PLN Ranting Baturaja tidak memproduksi listrik sendiri sehingga harus memasok kebutuhan listrik dari daerah lain. Distribusi listrik pada PLN Ranting Baturaja tahun 2011 ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 kemarin. Distribusi listrik pada ranting PLN Ranting Baturaja tahun 2010 mencapai 204.131 MWh, sedangkan di tahun 2011 hanya sebesar 189.596 MWh saja.

Nilai Tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2007-2011 (%)



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Kebutuhan energi meningkat setiap tahunnya

Jumlah konsumen listrik PLN maupun pelanggan air PDAM semakin meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah konsumen listrik PLN mencapai 53.197 pelanggan, dan pelanggan air leding di PDAM Batujaya sebanyak 10.531 pelanggan.

Jumlah Konsumen PLN Menurut Kecamatan Di Kabupaten OKU Tahun 2011



Listrik yang diproduksi oleh PLN Ranting Batujaya pada tahun 2011 sebesar 283.740 MWh, sedangkan listrik yang dijual atau didistribusikan hanya sebesar 189.890 MWh. Sementara itu jumlah konsumen listrik PLN Ranting Batujaya sampai dengan tahun 2011 sudah mencapai 53.197 pelanggan. Konsumen terbesar berada di Kecamatan Batujaya Timur sebanyak 19.224 pelanggan.

Sektor listrik, gas dan air bersih sebagai salah satu sektor sekunder tentu saja ikut memberi kontribusi juga terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu walaupun kontribusinya sangat kecil. Di tahun 2011, nilai tambah sektor listrik, gas dan air bersih jika dihitung atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp. 17.233,- juta atau sekitar 0,26% terhadap total PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sementara laju pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih ini di tahun 2011 adalah sekitar 6,43 persen. Jika dilihat per sub sektor, nilai tambah sub sektor listrik di tahun 2011 sebesar Rp.12.832,- juta sedangkan nilai tambah sub sektor air bersih tahun 2011 sebesar Rp. 4.401,- juta.



Sub sektor listrik memberi kontribusi sekitar 74,46% terhadap nilai tambah sektor listrik, gas dan air bersih tahun 2011.



Air yang diproduksi dan disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Komering Ulu selama kurun waktu tiga tahun terakhir terus meningkat. Air yang diproduksi pada tahun 2009 sebanyak 4,59 juta m³ kemudian di tahun 2011 meningkat menjadi 6,43 juta m³. Sedangkan jumlah air yang disalurkan di tahun 2009 sebanyak 4,37 juta m³ kemudian di tahun 2011 meningkat menjadi 6,20 juta m³. Sementara itu jumlah konsumen PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan tahun 2011 sebanyak 10.531 pelanggan.

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Di tahun 2011 jumlah industri kimia bertambah menjadi 148 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja yang disertai sebesar 836 orang.

Perkembangan jumlah perusahaan industri dari tahun 2009 sampai tahun 2011 di kabupaten Ogan Komering Ulu cukup signifikan. Pada tahun 2011 terjadi penambahan jumlah industri kimia. Industri kimia bertambah 2 unit usaha sehingga di tahun 2011 terdapat 148 unit industri kimia. Penambahan jumlah unit usaha industri kimia tentu saja diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja dimana pada tahun 2011 industri kimia di Kabupaten Ogan Komering Ulu mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 836 orang. Selain industri kimia, industri logam dan mesin juga mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja menjadi 684 orang di tahun 2011, sementara jumlah unit usahanya masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebanyak 187 unit usaha. Industri agro dan hasil hutan walaupun jumlah unit usahanya di tahun 2011 berkurang 1 unit namun mampu meningkatkan jumlah tenaga kerjanya menjadi 1.011 orang di tahun 2011.

Selama kurun waktu 2007-2011 nilai tambah sektor industri pengolahan selalu meningkat baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Nilai tambah sektor industri pengolahan tahun 2011 sebesar Rp. 724.071, juta. Sementara laju pertumbuhan industri pengolahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah sekitar 7,09 persen. Sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau adalah yang paling cepat laju pertumbuhannya dibandingkan sub sektor lainnya yaitu tumbuh sekitar 8,05 persen di tahun 2011. Sub sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai tambah sektor industri pengolahan tahun 2011 adalah industri makanan, industri semen dan industri barang kayu dengan kontribusi masing-masing sekitar 60,06 persen, 21,65 persen dan 13,79 persen.



Tahukah Anda

Sektor industri pengolahan memberi kontribusi sekitar 10,32% terhadap perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011.

Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011 (Juta Rp)



Sumber: PDRS Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Statistik Industri Pengolahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Utahan | 2009 | 2010 | 2011 |
|-------------------------------------|------|-------|-------|
| Industri Logam dan Mesin | | | |
| Unit Usaha | 80 | 187 | 187 |
| Tenaga Kerja | 112 | 667 | 684 |
| Industri Agraria Hasil Hutan | | | |
| Unit Usaha | 183 | 196 | 195 |
| Tenaga Kerja | 932 | 1.009 | 1.011 |
| Industri Kimia | | | |
| Unit Usaha | 110 | 146 | 148 |
| Tenaga Kerja | 683 | 523 | 836 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan dan Kontribusi Tiap Sub sektor Terhadap Sektor Industri Pengolahan, 2011 (%)



Sumber: PDRS Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Perkembangan Konstruksi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sangat menggembirakan

Sektor konstruksi di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 tumbuh lebih cepat dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2011 sekitar 9,67 persen.

Nilai Tambah Sektor Konstruksi Kabupaten Ogan Komering Ulu (Juta Rp)



Otonomi daerah dan pemerataan wilayah administrasi pemerintahan secara tidak langsung memacu bangkitnya sektor konstruksi. Pemerintah daerah tentunya banyak melakukan pembangunan sarana prasarana perkuliahan pemerintahan maupun masyarakat untuk menjamin terlaksananya pemerintahan yang efektif. Terbukti selama kurun waktu 2007-2011, nilai tambah sektor konstruksi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2011, nilai tambah sektor konstruksi telah menembus angka 51,2 milyar rupiah.

Di tahun 2011 jumlah perusahaan konstruksi di kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 125 perusahaan, 10 diantaranya Perusahaan Terbatas (PT) dan sisanya 115 Perusahaan Komandanir (CV). Sedangkan persentase penduduk yang bekerja di sektor konstruksi adalah sebesar 3,27 persen.

Selama periode 2007-2011, kontribusi sektor konstruksi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2007 sektor konstruksi memberi kontribusi sekitar 7,41 persen, kemudian meningkat menjadi 7,59 persen di tahun 2010, dan di tahun 2011 meningkat lagi menjadi 7,66 persen.

Bila dilihat dari sisi pertumbuhan, selama kurun waktu 2007-2011 sektor konstruksi tumbuh dengan cepatnya, dan mencapai puncaknya pada tahun 2011 dengan laju pertumbuhan 9,67 persen. Sementara pada tahun 2008-2009 pertumbuhan sektor konstruksi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sempat terjadi perlambatan. Kemudian di tahun 2010 sektor konstruksi mulai meningkat lagi dengan laju pertumbuhan 5,25 persen.



Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Memorandum Lapangan Usaha Tahun 2010

Wisatawan domestik lebih dominan

Selama tiga tahun terakhir, lebih banyak wisatawan domestik yang datang dan menginap di akomodasi komersial dibandingkan dengan wisatawan asing. Wisatawan asing hanya sekitar 0,1 persen saja.

Sampai dengan tahun 2011 hotel yang beroperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 24 hotel, satu diantaranya adalah hotel berbintang tiga. Ada 1 hotel yang sementara tidak beroperasi di tahun 2011 dikarenakan sedang dimorasi. Sementara jumlah kamar yang tersedia sebanyak 89 kamar di hotel berbintang dan 413 kamar di hotel non bintang. Sedangkan jumlah tempat tidur di hotel berbintang sebanyak 129 tempat tidur dan sebanyak 670 tempat tidur tersedia di hotel non bintang dan penginapan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jumlah tamu yang menginap di akomodasi komersial yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 mengalami peningkatan, baik tamu domestik maupun tamu asing. Tamu domestik yang menginap di akomodasi komersial tahun 2011 sebanyak 99.228 orang, sedangkan tamu asing hanya sebanyak 110 orang, sehingga total tamu yang menginap di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 99.344 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 dimana total tamu yang menginap di akomodasi komersial hanya sebesar 99.344 orang.

Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki beberapa tempat wisata antara lain Air Terjun Kambas, Air Panas Gemuhak, Goa Pulan, Bukit Batu Lasing Bintang, dan masih banyak lagi yang lainnya. Tempat wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu rata-rata berupa wisata alam. Dari data tahun 2011 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah terdapat 45 tempat wisata alam, 5 agrowisata, 6 wisata sejarah, 2 wisata industri, dan 1 wisata olahraga.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 |
|--------|------|------|------|
|--------|------|------|------|

Akomodasi

| | | | |
|-------------------|----|----|----|
| Hotel Berbintang | 0 | 1 | 1 |
| Hotel Non Bintang | 25 | 24 | 23 |
| Total | 25 | 25 | 24 |

Jumlah Kamar

| | | | |
|-------------------|-----|-----|-----|
| Hotel Berbintang | 0 | 89 | 89 |
| Hotel Non Bintang | 478 | 420 | 413 |
| Total | 478 | 509 | 502 |

Jumlah Tempat Tidur

| | | | |
|-------------------|-----|-----|-----|
| Hotel Berbintang | 0 | 129 | 129 |
| Hotel Non Bintang | 752 | 656 | 676 |
| Total | 752 | 785 | 805 |

Jumlah Tamu Menginap

| | | | |
|-------|--------|--------|--------|
| WNI | 89.695 | 89.553 | 90.228 |
| WNA | 121 | 109 | 116 |
| Total | 89.816 | 89.662 | 90.344 |

Sumber : Servis VHT-L Tahun 2011

Jenis Wisata Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

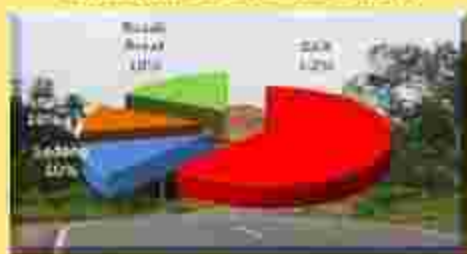


Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Penggunaan Telepon Seluler meningkat pesat

Penggunaan telepon seluler oleh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebanyak 84,01 persen dari total rumah tangga yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)



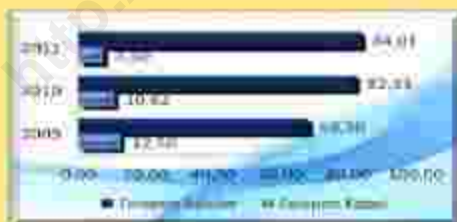
Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Statistik Transportasi Darat Kabupaten Ogan Komering Ulu (km)

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|------------------------|--------|--------|----------|
| Panjang Jalan | | | |
| Jalan Negara | 83,00 | 83,00 | 83,00 |
| Jalan Propinsi | 148,00 | 148,00 | 148,00 |
| Jalan Kabupaten | 188,67 | 616,17 | 1.000,33 |
| Jenis Permukaan | | | |
| Aspal | 384,17 | 413,07 | 616,33 |
| Kerikil | 73,45 | 100,80 | 260,28 |
| Tanah | 127,55 | 98,65 | 123,50 |
| Batu | 3,30 | 3,30 | 0,00 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Rumah Tangga Memiliki Akses TIK Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)



Sumber : Suernas 2009-2011, diolah

Jalan sebagai sarana perungjung transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 1.232,23 km jalan yang terdiri dari jalan negara sepanjang 83,00 km, jalan provinsi sepanjang 148 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.000,33 km.

Sementara untuk jenis permukaannya pada tahun 2011 sudah sepanjang 616,55 km aspal, artinya sepanjang 200,28 km kerikil, dan sisanya sepanjang 123,50 km masih berupa jalan tanah.



Akhiri Anda

Pada tahun 2011 sekitar 62% jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam kondisi baik, 10% kondisi sedang, 10% persen kondisi rusak dan 18% rusak berat.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2009-2011 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon seluler. Rumah tangga pengguna telepon seluler di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir meningkat cukup tajam. Pada tahun 2009 rumah tangga pengguna telepon seluler sebanyak 68,30 persen, di tahun 2010 meningkat menjadi 62,33 persen, kemudian di tahun 2011 meningkat menjadi 84,01 persen. Namun tidak demikian halnya dengan pengguna telepon kabel, rumah tangga pengguna telepon kabel selama tiga tahun terakhir ini justru terjadi penurunan. Di tahun 2009 sebanyak 12,50 persen rumah tangga menggunakan telepon kabel, di tahun 2010 turun menjadi 10,62 persen, dan semakin menurun di tahun 2011 menjadi 7,50 persen.

Kontribusinya relatif kecil, namun pertumbuhannya paling tinggi

Dengan kontribusinya yang hanya sekitar 3,02%, namun sektor angkutan dan komunikasi mempunyai pertumbuhan yang paling tinggi yaitu mencapai 15,10% di tahun 2011.

Sektor angkutan dan komunikasi mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong aktivitas perekonomian melalui kontribusinya dalam kelancaran arus barang dan jasa. Meningkatnya produksi sektor ini dan bertambahnya dinamika mobilitas penduduk serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses terhadap informasi merupakan potensi bagi sektor ini untuk dapat tumbuh dengan cepat dan pesat.

Ditinjau dari kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011, sektor angkutan dan komunikasi memberikan kontribusi yang relatif kecil yaitu sekitar 3,02 persen atau hanya sekitar Rp. 201.915,- juta. Sub sektor komunikasi memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan nilai tambah sektor angkutan dan komunikasi yaitu sekitar 57,85 persen. Sementara sub sektor angkutan membuat kontribusi sekitar 42,15 persen.

Dilihat dari sisi pertumbuhannya, pada tahun 2011 sektor angkutan dan komunikasi masih tercatat sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi diantara sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan sektor angkutan dan komunikasi tahun 2011 sekitar 15,10 persen. Pertumbuhan yang masih tinggi ini diopang oleh sub sektor komunikasi dimana pertumbuhan sub sektor komunikasi pada tahun 2011 sekitar 21,21 persen. Pertumbuhan yang cukup tinggi ini dikarenakan jumlah pelanggan telepon baik seluler maupun fixed line yang semakin meningkat. Disamping itu dibukuk juga dengan banyak bermuncutnya warnet-warnet khususnya di Kota Baturaja. Pertumbuhan sub sektor angkutan pada tahun 2011 juga semakin meningkat yaitu sekitar 6,41 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 yang hanya tumbuh sekitar 6,13 persen. Sumber pertumbuhan sub sektor ini berasal dari angkutan jalan raya yang tumbuh sekitar 8,24 persen di tahun 2011 ini, lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 yang hanya tumbuh sekitar 6,15 persen.

Nilai Tambah Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu (Juta Rp)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Angkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB Kabupaten OKU (%)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Kontribusi Tiap Sub Sektor Terhadap Nilai Tambah Sektor Angkutan dan Komunikasi Tahun 2010-2011 (%)



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Perbankan menyerap dana terbesar dalam bentuk tabungan

Sampai dengan bulan Desember Tahun 2011, dana yang berhasil diimpon perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam bentuk tabungan yaitu sebesar 746,67 milyar rupiah.

**Nilai Investasi (PMTDB)
Kabupaten Ogan Komering Ulu (Juta Rp)**



Sumber : PDDB Kabupaten OKU
Menurut Penggunaan Tahun 2011

**Pertumbuhan dan Kontribusi PMTDB
Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)**



Sumber : PDDB Kabupaten OKU
Menurut Penggunaan Tahun 2011

**Posisi Simpanan Masyarakat di Bank
Kabupaten Ogan Komering Ulu (Juta Rp)**

| Urutan | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------|---------|-----------|---------|
| Giro | 113.965 | 204.004 | 159.664 |
| Simpanan | 43.607 | 213.184 | 230.637 |
| Talangan | 315.474 | 1.140.982 | 746.674 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Untuk melihat sebat investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu bisa melihat tren perkembangan nilai agregat dan pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selama 2007-2011 nilai PMTDB Kabupaten Ogan Komering Ulu selalu meningkat. Pada tahun 2007 nilai PMTDB Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 798,784 milyar rupiah, terus meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2011 nilainya mencapai sekitar 1,456 milyar rupiah. Kontribusi PMTDB terhadap PDDB Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 sekitar 21,79 persen.

Laju pertumbuhan PMTDB di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama 2009-2011 cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2009 laju pertumbuhan PMTDB Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sekitar 6,78 persen, kemudian meningkat di tahun 2010 menjadi sekitar 7,50 persen, dan semakin meningkat di tahun 2011 menjadi sekitar 8,62 persen.

Sementara itu kontribusi PMTDB terhadap PDDB Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir semakin meningkat. Di tahun 2009, kontribusi PMTDB terhadap PDDB Kabupaten Ogan Komering Ulu sekitar 20,33 persen, kemudian meningkat di tahun 2010 sekitar 21,13 persen dan mencapai puncaknya pada tahun 2011 yaitu sekitar 21,79 persen.

Penghimpunan dana yang berhasil dikumpulkan oleh perbankan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik itu Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sampai bulan desember 2011 mencapai 746,67 milyar rupiah. Posisi simpanan masyarakat di Bank yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai dengan akhir desember 2011 sekitar 230,64 milyar rupiah. Sedangkan posisi simpanan masyarakat dalam bentuk giro yang ada di Bank sekitar 139,70 milyar rupiah.

Laju inflasi di tingkat produsen tahun 2011 sebesar 8,25%

Laju inflasi tingkat produsen di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 8,25% mengartikan bahwa rata-rata harga di tingkat produsen tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 8,25 persen dari tahun sebelumnya.

Harga beberapa komoditi sembako di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama kurun waktu 2009-2011 cenderung mengalami kenaikan. Untuk komoditi beras, rata-rata harga beras di pasar Batuaja pada tahun 2009 sebesar Rp.6.150,- per kg kemudian di tahun 2010 meningkat menjadi Rp.7.150,- per kg, dan di tahun 2011 meningkat kembali menjadi Rp.8.150,- per kg. Sementara itu untuk komoditi telur, rata-rata harga di tahun 2009 sebesar Rp.13.500,- per kg, kemudian di tahun 2010 meningkat menjadi Rp.14.750,- per kg dan di tahun 2011 meningkat kembali menjadi Rp.16.000,- per kg. Untuk komoditi minyak goreng, harganya cenderung fluktuatif. Di tahun 2009 rata-rata harga minyak goreng sebesar Rp.11.000,- per kg, kemudian di tahun 2010 harganya meningkat menjadi Rp.11.500,- per kg, dan kembali meningkat di tahun 2011 menjadi Rp.12.000,- per kg. Untuk komoditi gula pasir peningkatan harga selama tiga tahun terakhir sangat terasa. Pada tahun 2009 rata-rata harga gula pasir sebesar Rp.9.400,- per kg, kemudian tahun 2009 harganya meningkat pesat menjadi Rp.11.000,- per kg, dan di tahun 2010 kembali meningkat menjadi Rp.12.600,- per kg.

Secara umum tingkat kenaikan harga-harga barang dan jasa lebih dikenal dengan istilah inflasi, sedangkan tingkat penurunan harga-harga barang dan jasa lebih dikenal dengan istilah deflasi. Supply barang dan jasa yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan harga (deflasi) dan supply yang kurang sementara demand tetap atau meningkat dapat mengakibatkan terjadinya inflasi.

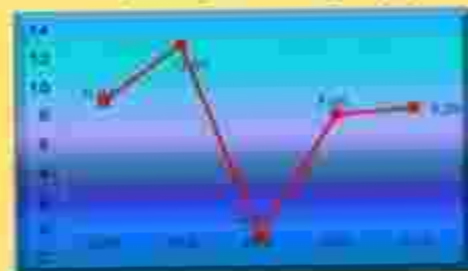
Ditinjau dari harga di tingkat produsen, pada tahun 2011 di Kabupaten Ogan Komering Ulu terjadi inflasi 8,25 persen. Selama lima tahun terakhir, harga di tahun 2009 saja terjadi deflasi 0,67 persen. Inflasi tertinggi terjadi di tahun 2006 dimana besaran inflasi sekitar 12,93 persen.

Perkembangan Harga Sembako Terpilih Kabupaten Ogan Komering Ulu (Rp/Kg)



Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Laju Inflasi Tingkat Produsen Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)



Sumber: PDRS Kabupaten OKU, Menuntut Lapangan Usaha Tahun 2011



Tahukah Anda?

Laju inflasi PDRS dapat digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga di tingkat produsen.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran penduduk didominasi oleh pengeluaran non makanan

Pada tahun 2011 pengeluaran non makanan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu lebih besar dari pengeluaran untuk makanan yaitu sekitar 51,41 persen.

Perkembangan Pengeluaran per kapita Kabupaten Ogan Komering Ulu (Rp/Bulan)



Sumber: Sukemas 2009-2011, Ditah.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)



Sumber: Sukemas 2009-2011, Ditah.



Inilah Anda:

Insentif/kehidupan penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2009-2011 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan, baik secara nominal maupun riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat dari Rp. 472.457,- per bulan pada tahun 2009 menjadi Rp. 646.144,- per bulan pada tahun 2011. Diukur berdasarkan ukuran riil, pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat dari Rp. 621.790,- per bulan pada tahun 2009 menjadi Rp. 629.570,- per bulan di tahun 2011. Meningkatnya besaran pengeluaran riil per kapita ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu semakin meningkat selama kurun waktu tiga tahun terakhir.

Berbeda dengan dua tahun sebelumnya dimana pengeluaran makanan lebih besar dari pengeluaran non makanan, di tahun 2011 ini justru sebaliknya. Pengeluaran untuk non makanan justru mendominasi konsumsi rumah tangga di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2009 persentase pengeluaran penduduk untuk non makanan sekitar 44,33 persen, kemudian menurun di tahun 2010 menjadi 41,77 persen, dan meningkat kembali di tahun 2011 menjadi 50,63 persen. Sementara itu, pengeluaran penduduk untuk makanan tahun 2009 sekitar 55,67 persen, kemudian meningkat menjadi 55,23 persen di tahun 2010 dan mulai menurun di tahun 2011 menjadi 49,37 persen. Ini menandakan bahwa rata-rata masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan non makanan.

Average Propensity to Consume (APC) di Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir semakin menurun, dari 0,6703 tahun 2009 menjadi 0,6323 di tahun 2011. Penurunan ini menunjukkan bahwa sifat konsumtif penduduk semakin berkurang.

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh. Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Jika data menurut golongan pengeluarannya, terlihat jelas bahwa semakin tinggi pengeluarannya, maka porsi pengeluaran untuk makanan maupun non makanan akan meningkat pula.

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 tercatat sebesar Rp. 645.144,- per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 313.956,- dan non makanan sebesar Rp. 332.188,-. Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2011 digunakan untuk membeli komoditas padi-padian yaitu sebesar Rp.48.112,-. Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan, bahan bakar dan air yaitu sebesar Rp.134.138,-.

Dalam perkonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu terlihat juga bahwa konsumsi rumah tangga masih memegang peranan utama. Sekitar 03,83 persen dari total PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu berasal dari konsumsi rumah tangga. Hal ini didukung pula dengan tingginya nilai APC (Average Propensity to Consume) atau kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi yang berada pada kisaran diatas 0,6. Nilai APC Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tahun 2009 sebesar 0,6703, tahun 2010 sedikit menurun menjadi 0,6548 dan di tahun 2011 turun kembali menjadi 0,6383.

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rp/Bulan) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

| Golongan Pengeluaran | Makanan | Bukan Makanan | Jumlah |
|----------------------|---------|---------------|-----------|
| < 100.000 | 38.146 | 34.156 | 72.302 |
| 100.000 - 149.999 | 142.312 | 98.822 | 241.132 |
| 200.000 - 249.999 | 172.754 | 81.517 | 254.271 |
| 300.000 - 349.999 | 249.032 | 147.800 | 396.832 |
| 500.000 - 749.999 | 365.128 | 249.350 | 614.478 |
| 750.000 - 999.999 | 443.001 | 433.922 | 876.923 |
| 1.000.000 + | 523.183 | 1.167.881 | 1.791.064 |

Sumber : Susenas 2011, diolah.

Kontribusi Konsumsi Rumah Tangga Terhadap PDRB Kabupaten OKU



Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Penggunaan Tahun 2011



Tahukah Anda:

Proporsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi bisa diukur dengan APC (Average Propensity to Consume)

Sub sektor perdagangan memberi kontribusi terbesar

Dalam pembentukan nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran, sub sektor perdagangan memberi kontribusi 93,65% terhadap nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran tahun 2011.

Nilai Tambah Sub Sektor Perdagangan Tahun 2007-2011 (Juta Rp)



Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Kontribusi Tiap Sub Sektor Terhadap Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Tahun 2009-2010 (%)

| Uraian | 2010 | 2011 |
|-------------|-------|-------|
| Perdagangan | 93,65 | 93,68 |
| Hotel | 0,35 | 0,34 |
| Restoran | 5,97 | 5,98 |

Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Pertumbuhan Sub sektor Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu (%)



Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan daerah yang potensial di sektor perdagangan, hotel dan restoran, bahkan sektor ini merupakan tiga besar kontributor pembentuk PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perdagangan sangat berkembang di kabupaten ini, baik perdagangan besar, perdagangan menengah maupun perdagangan kecil/coran. Sektor ini juga dilujang dengan perdagangan hasil bumi seperti hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan industri.

Nilai tambah sub sektor perdagangan selama kurun waktu 2007-2011 selalu meningkat, baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, nilai tambah sub sektor perdagangan tahun 2007 sebesar Rp.455.855,- juta, terus meningkat hingga mencapai puncaknya tahun 2011 sebesar Rp.861.248,- juta. Demikian pula jika dihitung atas dasar harga konstan nilai tambah sub sektor perdagangan tahun 2007 sebesar Rp.376.252,- juta kemudian terus meningkat hingga di tahun 2011, menjadi sebesar Rp.406.095,- juta.

Dari sisi pertumbuhannya, selama kurun waktu tiga tahun terakhir sub sektor perdagangan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2009 sub sektor perdagangan tumbuh sekitar 6,63 persen, kemudian meningkat di tahun 2010 dengan laju pertumbuhan 6,83 persen, dan di tahun 2011 meningkat pesat dengan laju pertumbuhan sekitar 6,21 persen.

Adapun kontribusi sub sektor perdagangan terhadap pembentukan nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran bisa dibilang sangat besar, yaitu berada pada kisaran 93 persen selama kurun waktu dua tahun terakhir ini. Ini berarti bahwa sub sektor perdagangan menjadi peopang dalam pembentukan nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Mayoritas perusahaan perdagangan di Kabupaten OKU berupa perdagangan barang

Di tahun 2011, sekitar 82% perusahaan perdagangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah perdagangan barang, sedangkan perdagangan jasa hanya sekitar 18%.

18

Sampai dengan tahun 2011 di Kabupaten Ogan Komering Ulu telah terdapat 4.190 unit usaha perdagangan, diantaranya 3.335 unit berupa perusahaan kecil, 828 unit perusahaan menengah dan 27 unit perusahaan besar. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa sebanyak 754 perusahaan dimana 681 unit diantaranya merupakan perusahaan kecil, 53 unit perusahaan menengah dan 20 unit perusahaan besar. Sementara perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang sebanyak 3.436 perusahaan, sebanyak 2.654 unit diantaranya merupakan perusahaan kecil, 775 unit perusahaan menengah dan 7 unit lainnya merupakan perusahaan besar.

Sebagai lembaga keuangan non bank, koperasi tentunya masih banyak diminati oleh masyarakat. Sampai dengan tahun 2011 di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah terdapat 330 koperasi, meningkat dibanding tahun lalu yang hanya 308 unit. Ini berarti selama kurun waktu satu tahun terjadi penambahan jumlah koperasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 22 unit. Sementara jumlah anggota koperasi selama satu tahun ini telah bertambah sebanyak 25.804 orang, dari sebanyak 27.041 orang di tahun 2010 menjadi 52.845 orang di tahun 2011.

Sampai tahun 2011 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, kelompok koperasi yang dominan adalah kelompok koperasi serba usaha yang sebanyak 81 unit dengan anggota sebanyak 3.711 orang, kelompok koperasi pegawai negeri sebanyak 70 unit dengan anggota sebanyak 4.795 orang, kelompok koperasi unit desa sebanyak 86 unit dengan jumlah anggota sebanyak 10.450 orang, kelompok koperasi karyawan sebanyak 23 unit dengan jumlah anggota sebanyak 2.721 orang, kelompok koperasi tani sebanyak 15 unit dengan jumlah anggota sebanyak 598 orang, kelompok koperasi wanita sebanyak 14 unit dengan jumlah anggota sebanyak 826 orang dan kelompok koperasi lainnya sebanyak 31 unit dengan jumlah anggota sebanyak 1.049 orang.

Persentase Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa di Kabupaten OKU, 2011



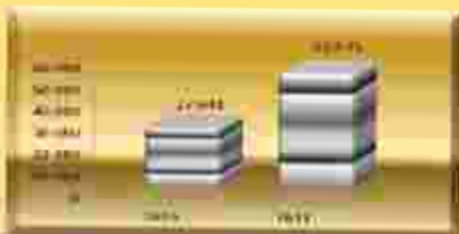
Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Statistik Sektor Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Urutan | 2008 | 2010 | 2011 |
|----------------------------------|------|------|-------|
| Jumlah Perdagangan Barang (unit) | 108 | 181 | 3.436 |
| Jumlah Perdagangan Jasa (unit) | 65 | 72 | 754 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Jumlah Anggota Koperasi Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Aktivitas ekonomi non migas penggerak utama perekonomian

Pertumbuhan ekonomi non migas selalu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dengan migas. Pada tahun 2011 perekonomian non migas tumbuh sekitar 7,56%, sementara perekonomian dengan migas hanya tumbuh sekitar 6,17%.

Perkembangan PDRB (Dengan Migas) Kabupaten Ogan Komering Ulu

| Uraian | 2000 ⁽¹⁾ | 2010 ⁽²⁾ | 2011 ^(*) |
|----------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| PDRB ADHK (Luta Rp) | 2.984.197 | 3.329.729 | 3.511.988 |
| PDRB ADHE (Juta Rp) | 5.130.186 | 5.918.207 | 6.084.977 |
| Pertumbuhan Ekonomi (%) | 6,22 | 13,12 | 6,17 |

Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Struktur PDRB Menurut Sektor (Dengan Migas) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011



Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor (%) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011



Sumber: PDRB Kabupaten OKU
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2011 PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu atas dasar harga berlaku sebesar Rp.6.684.977,- juta. Sedangkan jika dihitung atas dasar harga konstan, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar Rp.3.011.988,- juta, dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 6,17 persen pada tahun 2011.

Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dan sisi sektoral, pada tahun 2011 sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sekitar 27,03 persen, diikuti oleh sektor pertambangan dan pengangkutan sekitar 18,26 persen. Ini menandakan bahwa perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu masih didominasi oleh sektor primer.



Tahukah Anda

Pada tahun 2011, sektor primer masih menjadi kontributor utama pembentuk perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu (45,22%), sementara sektor sekunder sekitar 18,75% dan sektor tersier sekitar 36,02%.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 tumbuh sekitar 6,17 persen, meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sekitar 5,10 persen (dengan migas). Pertumbuhan ekonomi sektoral di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di tahun 2011 adalah sektor jasa yaitu berada pada kisaran 5 persen hingga mencapai 15 persen. Sektor angkutan dan komunikasi adalah sektor yang laju pertumbuhannya paling tinggi di tahun 2011 yaitu sekitar 15,10 persen.

Sebagian besar PDRB Kabupaten OKU digunakan untuk konsumsi rumah tangga

Di tahun 2011, sekitar 63,82% dari total PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu digunakan untuk pemintaan konsumsi rumah tangga. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu bersifat konsumtif.

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun ketertarikan penduduk adalah pendapatan regional perkapita penduduk. Pendapatan perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, pendapatan perkapita penduduk pada tahun 2009 sebesar Rp.13.809.262,-, kemudian terus meningkat hingga di tahun 2011 mencapai Rp. 16.979.982,-.



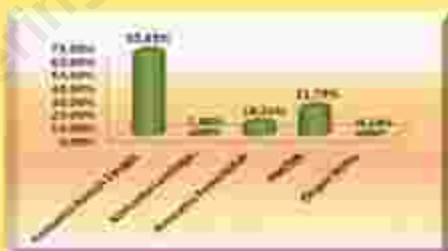
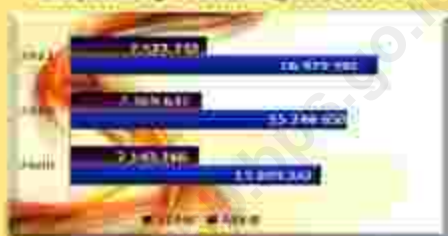
Tanpa Anas

Fondasi regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional (regional income) dengan jumlah penduduk perkotaan tahun:

Jika kita menghitung PDRB dengan pendekatan pengeluaran, maka dapat dilihat bahwa sekitar 63,83 persen (Rp.4.206.775,- juta) dari PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 digunakan untuk konsumsi rumah tangga, 21,79 persen (Rp.1.456.933,- juta) untuk pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB), 10,24 persen (Rp.684.826,- juta) untuk konsumsi pemerintah, 1,48 persen (Rp.98.865,- juta) untuk konsumsi lembaga swasta nirlaba dan 0,34 persen (Rp.23.141,- juta) untuk ekspor netto.

Jika dilihat pertumbuhan permintaan agregatnya, permintaan impor tumbuh sangat cepat yang di tahun 2011 tumbuh sekitar 17,58 persen, kemudian diikuti oleh permintaan ekspor yang tumbuh 14,85 persen, konsumsi pemerintah tumbuh sekitar 9,05 persen, dan PMTDB tumbuh sekitar 5,62 persen. Sementara itu pertumbuhan komponen permintaan konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga swasta nirlaba pertumbuhannya tidak sampai 5 persen, masing-masing hanya sekitar 4,15 persen dan 1,75 persen.

Pendapatan Perkapita (Rupiah) Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2009-2011



Sumber : PDRB Kabupaten OKU
Menurut Penggunaan Tahun 2011.

Pertumbuhan ekonomi Ogan Komering Ulu di bawah rata-rata Sumatera selatan

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan mias tahun 2011 masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera selatan yaitu sekitar 6,37 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Sumatera selatan dengan mias sekitar 6,60 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%) Dengan Mias Tahun 2011



Sumber: OKU Dalam Angka 2012.

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota (Jiwa) Tahun 2011



Sumber: OKU Dalam Angka 2012.

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat menunjukkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Diantara 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang adalah kota yang taju pertumbuhannya paling tinggi di tahun 2011 yaitu mencapai 9,79 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 dengan mias sekitar 5,17 persen. Adapun kabupaten/kota yang pertumbuhannya paling rendah adalah Kabupaten Muar Banyuwangi dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 3,42 persen.

Berdasarkan hasil proyeksi jumlah penduduk diantara 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang paling padat penduduknya yaitu sebanyak 1.481.814 jiwa. Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 762.482 jiwa dan 742.374 jiwa. Sementara penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu hanya berada di urutan sepuluh dengan jumlah penduduk sebanyak 334.295 jiwa atau sekitar 4,40 persen dari total penduduk Sumatera selatan. Sedangkan kabupaten/kota dengan penduduk terkecil di Sumatera selatan adalah Kota Prabumulih dan Kota Pagar Alam dengan jumlah penduduk masing-masing sebesar 166.960 jiwa dan 127.706 jiwa.



Anda Tahu?

Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011 hanya sekitar 4,40 persen dari total penduduk Provinsi Sumatera Selatan.

IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di peringkat ke-4 se Sumatera selatan

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011 sebesar 73,59, berada di peringkat ke-4 se Sumatera selatan.

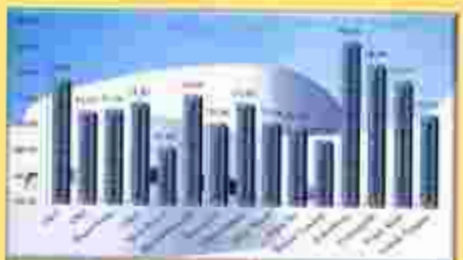
20

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkecukutan perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Di antara 15 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Banyuwasin adalah kabupaten dengan persentase penduduk miskin paling tinggi di tahun 2011 yaitu sekitar 19,26 persen dan 17,50 persen. Sementara itu persentase penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 sekitar 16,51 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang persentase penduduk miskin nya paling rendah adalah Kabupaten OKU Timur dan Kota Prabumulih dengan persentase penduduk miskin masing-masing sekitar 10,91 persen dan 10,20 persen.

Jika dilihat jumlah penduduk miskin di 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, terlihat bahwa Kota Palembang adalah yang paling banyak jumlah penduduk miskinnya yaitu sebanyak 218.500 jiwa. Sementara kabupaten/kota yang jumlah penduduk miskinnya di atas 100.000 jiwa antara lain Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 121.500 jiwa, Kabupaten Musi Rawas sebanyak 102.000 jiwa, dan Kabupaten Musi Banyuwasin sebanyak 113.400 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 jempur variabel pokok yaitu Angka Harapan Hidup, Angka Meleki Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Riil (adjusted). Di antara 15 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kota Prabumulih dan Kota Pagar Alam adalah kabupaten/kota yang peringkat IPM nya tertinggi pada tahun 2011. IPM Kota Palembang pada tahun 2011 adalah 76,68, Kota Prabumulih 74,94, dan Kota Pagar Alam 73,70. Sementara IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 berada di peringkat keempat yaitu 73,59. Sedangkan kabupaten/kota yang IPM nya berada di urutan 15 di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Musi Rawas dengan nilai IPM sebesar 68,38.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Tahun 2011



Sumber - OKU Dalam Angka 2012

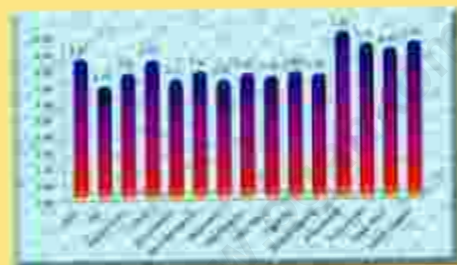
Angka Melek Huruf Kabupaten OKU berada di atas rata-rata Sumatera Selatan

Angka melek huruf Ogan Komering Ulu tahun 2011 sebesar 98,43%. Angka ini berada di atas rata-rata angka melek huruf Sumatera Selatan yang hanya sebesar 97,44%.

Angka Melek Huruf Kabupaten/Kota (%) Tahun 2011



Pada tahun 2011, diantara 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, hampir sebagian besar kabupaten/kota memiliki angka melek huruf di atas rata-rata Sumatera Selatan. Angka melek huruf Sumatera Selatan sekitar 97,44 persen. Ada 11 kabupaten/kota yang memiliki angka melek huruf di atas rata-rata Sumatera Selatan. Kabupaten Muara Enim adalah kabupaten yang memiliki angka melek huruf tertinggi di Sumatera Selatan yaitu sekitar 98,35 persen. Kabupaten Ogan Komering Ulu sendiri memiliki angka melek huruf sekitar 98,47 persen, ini artinya sebanyak 98,47 persen penduduk Ogan Komering Ulu usia 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya. Kabupaten OKU Timur adalah kabupaten dengan angka melek huruf terendah yaitu sekitar 94,95 persen.



Jika melihat rata-rata lama sekolah 15 kabupaten/kota di Sumatera Selatan terlihat bahwa di tahun 2011 baru ada tiga kabupaten yang sudah mencapai program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Ini terlihat dari angka rata-rata lama sekolah yang nilainya di atas 9 tahun, diantaranya adalah Kota Palembang sekitar 9,96 tahun, Kota Lubuk Linggau sekitar 9,36 tahun dan Kota Prabumulih sekitar 9,25 tahun.



Sumber: Sakernas 2011, BPS

Pengangguran terbuka adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mempersiapkan usaha, mereka yang sudah males mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pada tahun 2011, diantara 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau memiliki tingkat pengangguran yang paling tinggi yaitu masing-masing sekitar 10,55 persen, 7,41 persen, dan 7,40 persen. Ini menunjukkan bahwa wilayah kota cenderung menyertap tenaga kerja lebih rendah dibandingkan wilayah kabupaten. Kabupaten OKU Selatan memiliki angka pengangguran terendah yaitu sekitar 3,31 persen.

Lampiran Tabel

<http://www.ogankomer.com/ukab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Daerah Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

| Kecamatan | Luas Area (km ²) | Persentase terhadap Luas Kabupaten |
|------------------|------------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Lengkil | 700,00 | 19,35 |
| Sosoh Buiy Rayap | 260,64 | 7,20 |
| Pengandoran | 94,79 | 2,62 |
| Semidang Aji | 467,53 | 12,83 |
| Ulu Ogan | 236,00 | 6,52 |
| Muara Jaya | 298,00 | 8,24 |
| Perinjauan | 453,69 | 12,54 |
| Lubuk Batang | 507,22 | 14,02 |
| Sinar Perinjauan | 190,00 | 5,25 |
| Baturaja Timur | 148,67 | 4,12 |
| Lubuk Raja | 120,00 | 3,48 |
| Baturaja Barat | 134,88 | 3,73 |
| OKU | 3 617,00 | 100,00 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kapadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

| Kecamatan | Jumlah Penduduk (jiwa) | Luas Wilayah (km ²) | Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) |
|-------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Lengkili | 25.695 | 700,00 | 37 |
| Sosoh Busay Rayap | 12.140 | 260,64 | 47 |
| Pengandonan | 9.145 | 94,79 | 97 |
| Semidang Aji | 25.143 | 467,53 | 54 |
| Ulu Ogan | 5.698 | 230,00 | 38 |
| Muara Jaya | 5.690 | 268,00 | 22 |
| Perinjauan | 41.413 | 453,69 | 92 |
| Lubuk Batang | 28.119 | 507,22 | 56 |
| Binar Perinjauan | 21.486 | 190,00 | 114 |
| Batuaja Timur | 94.191 | 148,67 | 633 |
| Lubuk Raja | 28.549 | 129,00 | 227 |
| Banyas Barat | 32.538 | 134,88 | 244 |
| Jumlah | 334.295 | 3.617,80 | 93 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Kelompok Umur (Jiwa), 2011

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Total |
|---------------|-----------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0-4 | 17.149 | 18.378 | 33.525 |
| 5-9 | 17.079 | 16.005 | 33.084 |
| 10-14 | 16.351 | 15.599 | 31.949 |
| 15-19 | 16.222 | 15.338 | 31.560 |
| 20-24 | 16.404 | 15.999 | 32.403 |
| 25-29 | 16.404 | 15.600 | 32.004 |
| 30-34 | 14.964 | 13.785 | 28.729 |
| 35-39 | 12.846 | 11.825 | 24.271 |
| 40-44 | 11.042 | 10.772 | 21.815 |
| 45-49 | 9.492 | 9.296 | 18.758 |
| 50-54 | 7.977 | 7.200 | 15.177 |
| 55-59 | 5.679 | 4.893 | 10.572 |
| 60-64 | 3.624 | 3.633 | 7.267 |
| 65-69 | 2.511 | 2.705 | 5.216 |
| 70-74 | 1.895 | 2.090 | 3.981 |
| 75+ | 1.767 | 2.277 | 4.044 |
| Jumlah | 171.157 | 163.136 | 334.296 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

| Kecamatan | Penduduk | Rumah Tangga | Rata-rata Anggota Rumah Tangga |
|------------------|----------------|---------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Lengkili | 25.695 | 6.291 | 4,08 |
| Sooch Buay Rayap | 12.140 | 3.007 | 4,04 |
| Pengandonan | 9.145 | 2.250 | 4,06 |
| Semandang Aji | 25.143 | 5.819 | 4,47 |
| Ulu Ogan | 8.898 | 1.949 | 4,57 |
| Muaru Jaya | 6.660 | 1.366 | 4,88 |
| Peninjauan | 41.413 | 9.977 | 4,15 |
| Lutuk Batang | 28.119 | 6.922 | 4,06 |
| Sinar Peninjauan | 21.486 | 5.621 | 3,82 |
| Baturaja Timur | 94.191 | 23.194 | 4,06 |
| Lutuk Raja | 28.548 | 7.535 | 3,79 |
| Baturaja Barat | 32.836 | 7.856 | 4,18 |
| Jumlah | 334.295 | 81.596 | 4,10 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 3.4. Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun ke Atas Yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2010 dan 2011

| Usia Perkawinan Pertama | 2010 | 2011 |
|----------------------------------------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 18 | 9,48 | 15,55 |
| 18-24 | 75,69 | 72,54 |
| 25+ | 14,82 | 11,02 |
| Singular Most or First Marriage SMAM (Tahun) | 20,34 | 10,48 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 4.1. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011.

| Lapangan Usaha | Laki-laki | Pemempuan | Jumlah |
|-------------------------|---------------|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Pertanian (1) | 58.101 | 28.657 | 86.758 |
| Industri (2,3,4 dan 5) | 12.832 | 2.981 | 15.813 |
| Jasa-jasa (6,7,8 dan 9) | 25.828 | 26.465 | 52.293 |
| Jumlah | 96.761 | 58.103 | 154.864 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012.

Tabel 4.2. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2009-2011

| Jenis Kegiatan Utama | 2009 | 2010 | 2011 |
|-----------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Bekerja | 61,38 | 62,05 | 60,96 |
| Menganggur | 4,83 | 3,59 | 3,50 |
| Sekolah | 11,04 | 11,57 | 8,47 |
| Mengurus Rumah Tangga | 17,24 | 18,22 | 16,73 |
| Lainnya | 4,01 | 4,57 | 4,34 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Tabel 4.3. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011

| Jenis Kegiatan Utama | Laki-laki | Pemerempuan | Jumlah |
|-----------------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Bekerja | 90.551 | 58.103 | 154.654 |
| Mengajar | 4.296 | 3.781 | 8.077 |
| Sekolah | 9.548 | 10.021 | 19.569 |
| Mengurus Rumah Tangga | 763 | 37.882 | 38.645 |
| Lainnya | 8.158 | 3.858 | 10.016 |
| Jumlah | 117.326 | 113.645 | 230.971 |

Sumber: OKU Dalam Angka 2012

Tabel 4.4. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15-24 | 17.518 | 9.998 | 27.514 |
| 25-54 | 68.189 | 41.528 | 109.717 |
| 55+ | 10.874 | 6.579 | 17.453 |
| Jumlah | 96.581 | 58.105 | 154.684 |

Sumber : OKU Update Angka 2012

Tabel 4.5. Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011

| Pendidikan Tertinggi Yang Dihatamatkan | Laki-laki | Pemampuan | Jumlah |
|----------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/Belum pernah sekolah | 0 | 0 | 0 |
| Tidak/Belum tamat SD | 711 | 0 | 711 |
| Tamat SD/Sederajat | 722 | 0 | 722 |
| Tamat SLTP/Sederajat | 704 | 775 | 1.479 |
| Tamat SLTA/Sederajat | 0 | 0 | 0 |
| Diploma/Serjana | 2.159 | 3.006 | 5.165 |
| Jumlah | 4.296 | 3.781 | 8.077 |

Sumber : Sakernas 2011, diolah

Tabel 8.1. Indeks Pembangunan Manusia dan Indikator Pembentuknya Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2009-2011

| Indikator | 2009 | 2010 | 2011 ^{*)} |
|--------------------------------------------------|---------|---------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Angka Harapan Hidup (tahun) | 69,30 | 69,40 | 69,50 |
| Angka Melek Huruf (%) | 98,43 | 98,43 | 98,47 |
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 7,71 | 8,38 | 8,40 |
| Pengeluaran Riil Perkapita disesuaikan (Ribu Rp) | 621.790 | 624.600 | 620.570 |
| IPM | 72,36 | 73,14 | 73,59 |

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : BPS RI, Keadaan tanggal 27 Agustus 2012

Tabel 17.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Rupiah) Tahun 2011

| Kelompok Barang Makanan | 2011 |
|--------------------------|----------------|
| (1) | (2) |
| Padi-padian | 48.112 |
| Umbi-umbian | 2.057 |
| Ikan | 29.064 |
| Daging | 12.329 |
| Telur dan Susu | 22.667 |
| Sayur-sayuran | 32.269 |
| Kacang-kacangan | 7.621 |
| Buah-buahan | 22.513 |
| Minyak dan Lemak | 11.940 |
| Bahan Minuman | 15.629 |
| Bumbu-bumbu | 7.773 |
| Konsumsi Lainnya | 10.501 |
| Makanan dan Minuman Jadi | 45.828 |
| Minuman Beralkohol | - |
| Tembakau dan Sirih | 45.723 |
| Jumlah | 313.958 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 17.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Rupiah) Tahun 2011

| Kelompok Barang Bukan Makanan | |
|------------------------------------------|----------------|
| (1) | (2) |
| Perumahan, Bahan Bakar, Peningkatan, Air | 134.138 |
| Angka Barang dan Jasa | 64.848 |
| Biaya Pendidikan | 18.697 |
| Biaya Kesehatan | 17.075 |
| Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala | 17.420 |
| Barang yang Tidak Lama | 58.478 |
| Pajak dan Asuransi | 7.249 |
| Kebutuhan Pesta | 14.276 |
| Jumlah | 332.188 |

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Tabel 19.1. PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2007-2011

| Sektor | 2007 ⁽¹⁾ | 2008 ⁽²⁾ | 2009 ⁽³⁾ | 2010 ⁽⁴⁾ | 2011 ⁽⁵⁾ |
|----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pertanian | 1.189.582 | 1.375.539 | 1.305.052 | 1.507.064 | 1.806.875 |
| Pertambangan dan Penggalian | 975.212 | 1.163.256 | 971.482 | 1.084.213 | 1.216.804 |
| Industri Pengolahan | 457.553 | 523.821 | 567.548 | 633.800 | 724.071 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih | 12.048 | 13.127 | 14.145 | 15.419 | 17.233 |
| Bangunan | 309.856 | 367.365 | 398.412 | 441.427 | 512.285 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran | 488.132 | 504.902 | 589.033 | 787.529 | 910.294 |
| Angkutan dan Komunikasi | 109.065 | 127.805 | 144.367 | 175.482 | 201.915 |
| Kes. Persediaan, Jasa Perusahaan | 167.443 | 201.106 | 224.737 | 250.826 | 295.299 |
| Jasa-jasa | 463.319 | 576.298 | 723.026 | 845.431 | 991.248 |
| Jumlah | 4.183.232 | 4.955.902 | 5.130.796 | 5.816.302 | 6.684.877 |

Keterangan:

(1) – Angka Basah

(2) – Angka disinsentif

(3) – Angka tanpa insentif

Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Tabel 19.2. PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah) Tahun 2007-2011

| Sektor | 2007 ⁽¹⁾ | 2008 ⁽²⁾ | 2009 ⁽³⁾ | 2010 ⁽⁴⁾ | 2011 ⁽⁵⁾ |
|----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pertanian | 847.953 | 687.690 | 714.629 | 754.701 | 799.656 |
| Pertambangan dan Penggalian | 811.538 | 814.747 | 817.382 | 820.729 | 824.469 |
| Industri Pengolahan | 298.197 | 266.634 | 275.926 | 291.260 | 311.919 |
| Listrik, Gas dan Air Bersih | 5.247 | 5.820 | 5.787 | 6.111 | 6.504 |
| Bangunan | 177.538 | 196.634 | 196.688 | 207.015 | 227.033 |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran | 290.121 | 427.337 | 455.517 | 486.564 | 526.217 |
| Angkutan dan Komunikasi | 48.928 | 52.907 | 60.137 | 66.965 | 73.378 |
| Kelu. Persewaan, Jasa Perusahaan | 97.483 | 104.776 | 112.212 | 120.782 | 133.081 |
| Jasa-jasa | 224.049 | 241.807 | 260.900 | 290.705 | 303.732 |
| Jumlah | 2.808.624 | 2.829.764 | 2.890.169 | 2.936.829 | 3.017.988 |

Keterangan:

(1) = Angka Resmi

(2) = Angka sementara

(3) = Angka lengkap sementara

Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012

Tabel 19.3. PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2007-2011

| Penggunaan | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
|---------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Konsumsi Rumah Tangga | 2.391.534 | 3.165.762 | 3.439.396 | 3.808.387 | 4.296.775 |
| Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba | 47.502 | 59.308 | 77.265 | 89.160 | 98.885 |
| Konsumsi Pemerintah | 270.882 | 355.481 | 480.181 | 558.030 | 684.825 |
| PMUDE | 798.784 | 889.416 | 1.043.344 | 1.229.867 | 1.458.933 |
| Perubahan Stok | -479.594 | 333.649 | 141.712 | 111.119 | 154.477 |
| Ekspor | 1.140.426 | 1.390.130 | 1.969.056 | 1.700.061 | 2.106.410 |
| Impor | 1.147.579 | 1.308.848 | 1.410.106 | 1.686.664 | 2.082.209 |
| Jumlah | 4.082.215 | 4.895.902 | 5.120.796 | 5.819.307 | 6.884.977 |

Keterangan:

Sumber: BPS Kabupaten OKU Menurut Pengumuman Tahun 2011

(*) = Angka sementara

(**) = Angka tanpa revisi

Tabel 18.4. PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah) Tahun 2007-2011

| Penggunaan | 2007 | 2008 | 2009 ⁽¹⁾ | 2010 | 2011 ⁽²⁾ |
|---------------------------------|------------------|------------------|---------------------|------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Konsumsi Rumah Tangga | 1.650.947 | 1.731.771 | 1.802.289 | 1.874.630 | 1.952.185 |
| Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba | 25.908 | 30.627 | 35.593 | 41.601 | 42.333 |
| Konsumsi Pemerintah | 158.322 | 174.686 | 193.978 | 212.949 | 232.224 |
| PMDG | 450.947 | 496.345 | 530.000 | 569.750 | 616.863 |
| Perubahan Stok | 167.636 | 134.101 | 121.832 | 92.765 | 145.600 |
| Ekspor | 890.254 | 1.020.516 | 1.020.058 | 1.192.213 | 1.374.909 |
| Impor | 694.480 | 898.206 | 1.017.383 | 1.151.779 | 1.364.262 |
| Jumlah | 2.490.624 | 2.588.751 | 2.692.118 | 2.838.929 | 3.011.969 |

Keterangan:

(1) = Angka Revisi

(2) = Angka sementara

** = Angka sangat sementara

Sumber : PDRB Kabupaten OKU Menurut Penggunaan Tahun 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DAGAN KOMERING ULU**

Jl. Dr. Nyaimond Hata III-337A Sauran

Telp: 8725-330259 Fax: 8736-300288

Website: <http://bps.kabu.dku.go.id>

Email: bps1391@bps.go.id; bps_dku@yahoo.com



9 772067 387008